

**TINGKAT KEPUASAN GURU TERHADAP KOMPETENSI PPL
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PERIODE 2013
DI SMK SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
PUPUT SUMARGIANNA
NIM. 09513241006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN


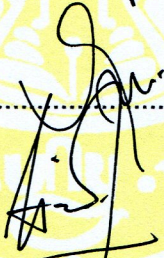

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KEPUASAN GURU TERHADAP KOMPETENSI PPL
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PERIODE 2013
DI SMK SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Puput Sumargianna
NIM 09513241006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 19 Mei 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Noor Fitrihana, M.Eng Ketua Penguji/ Pembimbing		06-08-2015
Sugiyem, M.Pd Sekretaris		06-08-2015
Dr. Widiastuti Penguji		

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003 4

**TINGKAT KEPUASAN GURU TERHADAP KOMPETENSI PPL
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PERIODE 2013
DI SMK SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA**

Oleh:

Puput Sumargianna

NIM. 09513241006

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2013 di SMK se-Kotamadya Yogyakarta. Diukur dengan menggunakan 4 kompetensi dasar guru dalam 2 kelompok subjek, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang dinilai oleh guru pembimbing mahasiswa PPL. Kompetensi sosial, dan kepribadian yang dinilai oleh seluruh guru busana yang bukan pembimbing mahasiswa PPL periode 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru busana di Sekolah Menengah Kejuruan di Kotamadya Yogyakarta periode 2013 yang berjumlah 40 responden, dan di dalamnya termasuk 15 guru busana yang pernah membimbing mahasiswa PPL. dan seluruh anggota populasi dijadikan subyek penelitian yang dibagi ke dalam dua kelompok. Validitas yang digunakan adalah *content validity* dengan bantuan *expert judgement*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tentang tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa prodi pendidikan teknik busana Universitas Negeri Yogyakarta periode 2013 di SMK se-kotamadya Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa periode 2013 prodi pendidikan teknik busana Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Menengah Kejuruan se-kotamadya Yogyakarta adalah sebagai berikut, untuk kompetensi pedagogik sebanyak 7 orang guru (46,7%) menyatakan sedang, untuk kompetensi kepribadian sebanyak 19 orang guru (47,5%) menyatakan tinggi, untuk kompetensi sosial sebanyak 19 orang guru (47.5%) menyatakan sedang, dan untuk kompetensi profesional sebanyak 6 orang guru (40,0 %) menyatakan sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata- rata tingkat kepuasan guru busana terhadap mahasiswa PPL prodi pendidikan teknik busana Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Menengah Kejuruan se-kotamadya Yogyakarta secara keseluruhan adalah sedang.

Kata kunci : kepuasan guru, kompetensi PPL mahasiswa busana, SMK kotamadya Yogyakarta

MOTTO

Follow Your Heart

But take

Your Brain With You

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Atas segala limpahan rahmat dan karunia Tuhan YME

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada :

☆ Ayahtercinta...

Yang senantiasa memberikan restu dan dukungan, kasih sayangnya, dan segala bentuk pengorbanan Terima kasih Bapak.."*Love you to the moon and back*"

☆ Sahabat terkasih dan tersayang, Abang AMS, Yhudias, Rikson Frans, Arief Bwo, Budi, Mbak Damar...

Atas dukungan, bantuan serta kerepotan yang saya hasilkan..

☆ Tim penghibur dan pengingat mimpi, Setyo, Melita, Hanna, Kak Dian, Ganis, Pipiet, Uni, Leantina, Sekelompok suku batak yang tinggal di kandang ayam
Keep movin forward, reach your dream, never give up..

☆ Teman-teman semuanya seangkatan 09, adik tingkat 010,011

Atas bantuan informasi dan sudah mau menjadi teman sekelas saya dengan baik

☆ Keluarga besar Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

Dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu...

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2013 di SMK se-Kotamadya Yogyakarta".

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Noor Fitrihana, M.Eng selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Busana yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Eko Widodo, M.Pd, Ibu Prapti Karomah M.Pd, selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Dr. Widiastuti, selaku dosen penguji yang memberikan saran/masukan perbaikan penelitian TAS sehingga dapat sesuai dengan tujuan.
4. Ibu Sugiyem, M.pd selaku sekretaris ujian TAS yang senantiasa memberikan masukan dalam perbaikan TAS.
5. Ibu Kapti Asiatun, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana beserta dosen staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

6. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Seluruh Kepala Sekolah SMK se-Kotamadya Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para guru di SMK Program Keahlian Tata Busana se-Kotamadya Yogyakarta dan staf yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta, sahabatku tersayang yang telah memberikan semangat dan dukungan moral maupun material, sehingga skripsi ini bisa selesai.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan YME dan Tugas Akhir Skripsi menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan, Amin.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis,

Puput Sumargianna

NIM. 09513241006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Praktik Pengalaman Lapangan UNY.....	8
2. Pengertian Kepuasan	9
3. Kompetensi Guru.....	11
4. Faktor Kepuasan	25
5. Prodi Pendidikan Teknik Busana.....	30
6. Penelitian Yang Relevan	31
B. Kerangka Pikir	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
D. Populasi	36
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Instrumen Penelitian.....	37
2. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
1. Validitas Instrumen	41
2. Reliabilitas Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum SMK di Kotamadya Yogyakarta	46
B. Deskripsi Penelitian.....	47
C. Hasil Penelitian	48
1. Kompetensi Pedagogik	49
2. Kompetensi Kepribadian	52
3. Kompetensi Sosial	54
4. Kompetensi Profesional	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan Penelitian	67
B. Implikasi	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
D. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data SMK di Kotamadya Yogyakarta Lokasi PPL Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana FT UNY 2013.....	37
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen.....	40
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Validitas Ahli Materi.....	42
Tabel 4. Program Studi Keahlian Di Sekolah Menengah Kejuruan.....	47
Tabel 5. Jumlah Guru Yang Pernah Membimbing Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY.....	47
Tabel 6. Perhitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta Pada Tiap Kompetensi.....	50
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta Pada Kompetensi Pedagogik.....	51
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta Pada Kompetensi Kepribadian.....	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta Pada Kompetensi Sosial	55
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Kejuruan Se-Kotamadya Yogyakarta Pada Kompetensi Profesional.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	34
Gambar 2. Histogram Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta Pada Faktor Kompetensi Pedagogik	51
Gambar 3. Histogram Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta Pada Faktor Kompetensi Kepribadian	54
Gambar 4. Histogram Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta Pada Faktor Kompetensi Sosial	56
Gambar 5. Histogram Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta Pada Faktor Kompetensi Profesional	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik UNY	75
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	76
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Provinsi DIY	77
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Perizinan Kota Yogyakarta	78
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian DPM Kota Yogyakarta	79
Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi	80
Lampiran 8. Validasi Expert	81
Lampiran 9. Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 10. Data Hasil Instrumen Penelitian	83
Lampiran 11. Statistik Diskriptif.....	84
Lampiran 12. Perhitungan Normatif.....	85
Lampiran 13. Analisis Butir Kuisisioner	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Teknik Busana merupakan salah satu program studi di FT yang prospek kedepannya akan menjadi seorang calon guru busana. Sebagai seorang guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik dan pengajar yang profesional, nantinya bisa menjadi tenaga pendidik yang dapat menciptakan inovasi-inovasi baru di bidang teknologi dan kejuruan sehingga pendidikan kejuruan bisa lebih menarik dan berkembang.

Usaha peningkatan kualitas dan pengalaman mahasiswa, UNY termasuk didalamnya Prodi Pendidikan Teknik Busana FT menjalin kerjasama dengan sekolah baik negeri maupun swasta diberbagai wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah termasuk didalamnya daerah Kotamadya Yogyakarta. Kerjasama tersebut digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY yang diselenggarakan setiap tahun. Kegiatan seperti itu diharapkan mahasiswa UNY dapat memperoleh pengalaman mengajar sebelum menjadi guru yang sesungguhnya nanti. Selain itu diharapkan juga sekolah akan terbantu dengan adanya mahasiswa PPL yang ada sehingga hubungan baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan sekolah khususnya di daerah Kotamadya Yogyakarta akan tetap terjalin.

Kegiatan PPL memberikan berbagai pengaruh positif bagi para mahasiswa, namun disisi lain mahasiswa juga masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari para guru dan dosen pembimbing mengenai pembelajaran yang

nantinya akan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Mahasiswa juga dituntut untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun diluar jam mengajar. Beberapa permasalahan sering timbul dari kualitas mahasiswa PPL setiap tahunnya. Tidak jarang guru masih mengeluhkan kurangnya kedisiplinan dari mahasiswa PPL, sehingga menimbulkan kesan yang kurang baik untuk guru.

Pemisahan tempat antara kegiatan KKN & PPL menjadi kendala bagi mahasiswa PPL periode 2013. Program PPL dilaksanakan di sekolah , sedangkan program KKN tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di padukuhan tempat sekolah tersebut ada. Hal ini membuat kesulitan dalam pembagian waktu, tidak jarang ada kegiatan sekolah yang mengharuskan mahasiswa bermalam di sekolah, sehingga waktu untuk melaksanakan program kerja KKN di padukuhan terganggu. Banyak program kerja KKN di sekolah yang tidak maksimal, karena mahasiswa juga mendapat tuntutan dari pihak padukuhan untuk melaksanakan program kerja yang lain. Pelaksanaan untuk praktik mengajar mahasiswa juga sering menyelipkan program kerja individu mereka, hal ini terkadang mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, di SMK Karya Rini YHI Kowani, dan pengalaman mahasiswa PPL Periode selanjutnya, banyak terdapat komentar yang menyatakan kurang menyenangkan yang dilontarkan dari pihak sekolah setelah terlaksananya PPL 2013. Banyak hal yang dirasa kurang memenuhi 4 kompetensi guru, teguran yang bersifat langsung dan kesan yang disampaikan pihak sekolah kepada mahasiswa PPL di periode selanjutnya agar tidak terulang kembali kejadian yang sama, menunjukkan ketidak puasan oleh

pihak sekolah. Mulai dari kejadian, saat praktik mengajar terdapat mahasiswa PPL yang membiarkan siswa ribut sendiri, dan cenderung kurang tegas membebaskan siswa untuk melakukan apapun yang siswa inginkan, pergi ke kantin sekalipun. Ada pula mahasiswa PPL yang terlambat masuk kelas pada saat jam mengajar. Masih ditemukan mahasiswa yang kurang dari segi penampilan, mengenakan rok yang terlalu pendek, baju yang terlalu sempit. Ada pula cerita tentang kurangnya kepuasan pihak sekolah karena menemukan mahasiswa PPL yang tidur di *basecamp*, hal ini tidak sesuai dengan fungsi ruangan tersebut.

Bimbingan dari guru pembimbing juga dirasa belum maksimal, masih ada guru pembimbing yang sibuk dengan urusan sekolah dan tidak mendampingi mahasiswa PPL dalam praktik mengajar. Mahasiswa tentu tidak hanya praktik untuk mengajar saja, tetapi juga ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Beradaptasi dengan lingkungan sekolah juga menjadi tantangan tersendiri untuk mahasiswa, sekolah mengeluhkan kurangnya disiplin waktu. Mahasiswa PPL sering dijumpai pulang terlebih dahulu padahal belum waktunya untuk pulang. Ada pula keluhan dari sekolah mengenai ketidak ikut sertaan mahasiswa dalam upacara bendera setiap hari senin. Bukan hanya itu beberapa mahasiswa juga tidak menunjukkan partisipasinya dalam upacara 17 Agustus di sekolah. Harapan untuk tidak terulangnya kejadian tersebut juga disampaikan pihak sekolah kepada mahasiswa PPL periode selanjutnya agar tidak terulang lagi.

Selama kegiatan PPL berlangsung setiap tahun, belum diketahui tanggapan tentang tingkat kepuasan sekolah khususnya para guru yang membimbing mahasiswa terhadap kinerja mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik

Busana di wilayah Kotamadya Yogyakarta. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui secara mendalam tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta. Hal ini perlu dilakukan agar hubungan yang terjalin tetap terjaga dengan baik sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak yang terkait.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan jumlah guru yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta yang pernah membimbing mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY tahun 2013 berjumlah 40 orang yang tersebar di 2 sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diteliti merujuk berdasarkan pada judul penelitian dan latar belakang permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Pembagian waktu mahasiswa dalam PPL yang belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya program kerja yang belum terealisasi di sekolah.
2. Bimbingan dari guru dan dosen pembimbing yang belum maksimal. Ditunjukkan dengan DPL yang sangat jarang untuk menengok mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL di sekolah. Untuk pembimbing di sekolah masih sibuk dengan kegiatan masing-masing sehingga berakibat mahasiswa dibiarkan untuk melaksanakan praktik PPL sendiri.
3. Mahasiswa kurang beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Hal ini dibuktikan dengan mahasiswa yang masih belum bias menyesuaikan jam masuk dan

pulang pegawai sekolah, dan kurang partisipasinya dalam setiap kegiatan sekolah.

4. Tanggapan dari pihak sekolah yang merasa kurang puas terhadap mahasiswa PPL periode 2013, yang dibuktikan langsung dengan adanya teguran yang disampaikan langsung kepada kelompok mahasiswa PPL Periode 2013, dan pernyataan yang disampaikan kepada mahasiswa periode selanjutnya, agar tidak terulang kembali kejadian seperti Periode sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berbagai permasalahan dikemukakan pada identifikasi masalah tidak dapat dibahas secara keseluruhan dalam penelitian ini, dikarenakan berbagai faktor dan keterbatasan yang dimiliki penulis. Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta yang digunakan sebagai tempat PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY dalam kegiatan PPL UNY.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan batasan masalah di atas maka yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah : " Bagaimana tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta?".

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi Universitas Negeri Yogyakarta dan ilmu pengetahuan pada umumnya serta sebagai bahan kajian dalam bidang teknologi dan kejuruan pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah di peroleh di bangku kuliah.

b. Bagi Lembaga

Dapat sebagai bahan evaluasi dalam usaha peningkatan kerjasama, mengetahui faktor kepuasan guru dengan demikian dapat dijadikan alat guna

meningkatkan faktor yang dinilai kurang dalam menentukan kepuasan dan pemicu untuk mempererat hubungan baik antara kedua belah pihak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Praktik Pengalaman Lapangan UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan kegiatan ini mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai kelimuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru, yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru, menurut Anah Suparno dkk, (1993 : 1).

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu.

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL disini diharapkan memberikan pengalaman

mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, bertanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah(Panduan KKN-PPL UNY 2013).

Tujuan KKN-PPL menurut buku panduan KKN-PPL UNY tahun 2013 adalah:

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliners ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
- d. Mamacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
- e. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga pendidikan terkait.

2. Pengertian Kepuasan

Menurut Rambat Lupiyoadi (2001: 158), "kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima dan yang diharapkan".

Dapat disimpulkan bahwa kepuasan konsumen merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi dan terlampaui melalui suatu transaksi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang dan berlanjut pada kesetiaan. Konsumen yang merasa senang atau puas atas produk atau jasa yang telah dibeli, akan berfikir untuk membeli lagi produk atau jasa tersebut. Pembelian yang berulang tersebut akan membuat konsumen menjadi loyal atas suatu produk.

Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu, semakin banyak aspek-aspek dalam proses kerjasama yang sesuai dengan keinginan dan menyenangkan individu tersebut, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan sebaliknya. Setiap orang selalu terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bilamana tujuan tersebut tercapai, maka kemungkinan akan memperoleh kepuasan.

Menurut Fandy Tjiptono (2000:147) menyatakan bahwa : "Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang ia rasakan dengan harapannya." Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Jika kinerja dibawah harapan, pelanggan akan tidak puas, kalau kinerja sesuai harapan, pelanggan akan sangat puas, senang, atau bahagia.

Kepuasan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepuasan yang berkaitan dengan kepuasan guru dilihat dari kompetensi yang ada pada mahasiswa PPL yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

3. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Pengertian kompetensi menurut Imam Wahyudi (2012: 21) adalah pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus yang memungkinkan seseorang itu menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan dasar untuk melakukan sesuatu.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional mengembangkan standar kompetensi guru pada setiap satuan jenjang pendidikan dasar dan menengah sebagai tindak lanjut dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Tujuan adanya standar kompetensi guru adalah sebagai jaminan dikuasainya tingkat kompetensi minimal oleh guru sehingga yang bersangkutan dapat melakukan tugasnya secara profesional, dapat dibina secara efektif dan efisien serta dapat melayani pihak yang berkepentingan terhadap proses pembelajaran, dengan sebaik-baiknya dan sesuai tugasnya. Berdasarkan uraian tersebut, standar kompetensi guru adalah suatu pernyataan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap seorang tenaga kependidikan sehingga layak disebut kompeten.

Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Sedangkan pengertian kompetensi yang

dimaksud adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasi oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

a. Kompetensi Pedagogik

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1), dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola kelas pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam menguasai teori dan praktik pedagogik secara baik, mengelola proses pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Sementara itu dalam perspektif Pendidikan Nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa; Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik.
- 3) Pengembangan kurikulum/silabus.
- 4) Perancangan pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Evaluasi hasil belajar.
- 7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 (forlap.dikti.go.id)

kompetensi pedagogik guru mata pelajaran terdiri atas 37 buah kompetensi yang dirangkum dalam 10 kompetensi inti sebagai berikut:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - a) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya.
 - b) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
 - c) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
 - d) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - a) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
 - b) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
 - a) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
 - b) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
 - c) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.
 - d) Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
 - e) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
 - f) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
 - a) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
 - b) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
 - c) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
 - d) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
 - e) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
 - f) Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.

- 5) Memanfaat teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - a) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - a) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
 - b) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada peserta didik.
 - a) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.
 - b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan mendidik yang terbangun dari (b.1) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh; (b.2) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian; (b.3) respons peserta didik terhadap ajakan guru; (b.4) reaksi guru terhadap respons peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - a) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
 - b) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
 - c) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - d) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - e) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
 - f) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
 - g) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - a) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
 - b) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
 - c) Mengomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
 - d) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
 - a) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

- c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

Dari penjabaran 37 kompetensi pedagogik yang dirangkum dalam 10 kompetensi inti di atas, peneliti mengerucutkan kompetensi-kompetensi tersebut dalam beberapa indikator penilaian. Untuk mewakili kompetensi 1, yaitu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, peneliti mengambil penilaian dari indikator manajemen kelas. Kompetensi 2 dan 4 yaitu, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik & menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan mendidik dinilai dari indikator pembelajaran mendidik.

Kompetensi 3,6,10 yaitu, mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dinilai dari indikator model, strategi, dan metode pembelajaran. Kompetensi 5 yaitu, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dinilai dari indikator pemanfaatan TIK. Kompetensi 7 berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada peserta didik dinilai dari indikator tanggapan terhadap siswa. Untuk penilaian indikator assesmen diambil dari kompetensi 8 yaitu, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Untuk kompetensi memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dinilai dari indikator administrasi pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat

1). Guru sebagai pendidik memiliki karakteristik kepribadian yang berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian menentukan tinggi rendahnya seorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat. Seorang guru harus menampilkan kepribadian yang baik, tidak hanya ketika melaksanakan tugasnya di sekolah, tetapi diluar sekolah pun guru harus menampilkan kepribadian yang baik.

Kompetensi kepribadian sangat penting bagi seorang guru. Secara teoritis, guru yang memiliki yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik akan dengan mudah mengarahkan dan menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didiknya. Sebaliknya, guru yang memiliki kepribadian kurang baik sehingga tidak dipercaya oleh peserta didik akan kesulitan untuk melaksanakan pembinaan terhadap peserta didiknya. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian tetap harus merupakan persyaratan dalam pelaksanaan sertifikasi guru walaupun disadari bahwa mengukur kepribadian bukan hal yang mudah.

Gumelar dan Dahyat dalam Arif Firdausi (2012: 32) merujuk pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education* mengemukakan bahwa kompetensi pribadi meliputi (1) pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama; (2) pengetahuan tentang budaya dan tradisi; (3) pengetahuan tentang inti demokrasi; (4) pengetahuan tentang estetika; (5) memiliki apresiasi dan kesadaran sosial; (6) memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan; (7) setia terhadap harkat dan marabat manusia. Sedangkan kompetensi guru secara lebih khusus lagi adalah bersikap empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab, dan mampu menilai diri pribadi.

Standar kompetensi guru di SMK pada kompetensi kepribadian yang diambil dari Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - a) Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal, dan gender.
 - b) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
 - a) Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.
 - b) Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.
 - c) Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
 - a) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.
 - b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
 - a) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.
 - b) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.
 - c) Bekerja mandiri secara profesional.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
 - a) Memahami kode etik profesi guru.
 - b) Menerapkan kode etik profesi guru.
 - c) Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.

Dari 13 kompetensi kepribadian yang dirangkum dalam 5 kompetensi inti yang diambil dari Permendiknas tersebut peneliti mengerucutkan kompetensi-kompetensi tersebut dalam beberapa indikator penilaian. Untuk mewakili kompetensi 1 yaitu, bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia peneliti mengambil penilaian dari indikator penampilan dan keramahan. Kompetensi 2 menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat dinilai dari indikator kesopanan.

Kompetensi 3 menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa dinilai dari indikator respon terhadap kritik dan saran guru. Kompetensi 4 menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri dinilai dari indikator partisipasi, dan ke keritisan. Kompetensi 5 menjunjung tinggi kode etik profesi guru dinilai dari indikator kedisiplinan.

c. Kompetensi Sosial

Mulyasa dalam Arif Firdausi (2012: 36) menyatakan bahwa : "Guru adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya". Guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah, tetapi juga di masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen tahun 2005 pada Pasal 10 ayat (1), dijelaskan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain, dalam hal ini termasuk ketrampilan dalam berinteraksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Gumelar dan Dahyat dalam Arif (2012: 36) merujuk pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education* menjelaskan "kompetensi sosial guru adalah salah satu data atau kemampuan guru untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota

masyarakat yang baik serta kemampuan mendidik juga membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang”.

Standar kompetensi guru di SMK pada kompetensi sosial menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang, dan status sosial ekonomi.
 - a) Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.
 - b) Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orangtua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang, keluarga, dan status sosial-ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
 - a) Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik, dan efektif.
 - b) Berkomunikasi dengan orangtua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.
 - c) Mengikutsertakan orangtua peserta didik dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
- 3) Beradaptasi dengan tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
 - a) Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.
 - b) Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
 - a) Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b) Mengomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.

Penjabaran 9 kompetensi sosial di atas dirangkum ke dalam 4 kompetensi inti yang diambil beberapa indikator penilaian. Untuk kompetensi 1 bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang, dan status sosial

ekonomi, peneliti mengambil penilaian dari indikator perhatian pada siswa. Kompetensi 2 berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat, indikator yang diambil untuk penilaian adalah kesimpatian.

Kompetensi 3 beradaptasi dengan tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya, peneliti mengambil indikator penilaian hubungan dengan guru pembimbing, warga sekolah, dan siswa. Kompetensi 4 Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain dinilai dari indikator hubungan dengan guru pembimbing, warga sekolah dan siswa.

d. Kompetensi Profesional

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1), dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi ini meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya, yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya serta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya, dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

Muchlas Samani (2006: 41) berpendapat bahwa "kompetensi profesional merupakan representasi dari kompetensi akademik untuk *subject content* yang ada". Penyebutan kompetensi profesional seharusnya di dalamnya telah mencakup kompetensi guru secara utuh dan komperhensif, yang apabila

mengacu pada UUGD mencakup keempat kompetensi (kepribadian, pedagogik, penguasaan isi, dan sosial). Oleh karena itu seorang guru yang profesional paling tidak harus menguasai kompetensi akademik yang mencakup :

- 1) Filosofi dan tujuan pendidikan yang menjadi kompas atau arah setiap melaksanakan aktivitas pendidikan.
- 2) Mengenal secara mendalam karakteristik (dari berbagai sudut pandang yang terkait dengan pemerolehan kompetensi) peserta didik yang dilayani.
- 3) Menguasai bidang ilmu yang menjadi sumber bahan ajar.
- 4) Menguasai berbagai model/pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam memfasilitasi peserta didik yang sedang belajar sehingga dapat menumbuhkan prakarsa tindak belajar.

Penguasaan keempat kemampuan akademik tersebut akan menjadi modal utama bagi guru yang profesional untuk menguasai kompetensi terapannya, yaitu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan filosofi pendidikan yang dianut, karakteristik peserta didik yang dilayani, dan karakteristik materi ajar yang akan dikaji.

Gumelar dan Dahyat dalam Arif Firadusi (2012: 40), merujuk pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education*, mengemukakan kompetensi profesional mencakup kemampuan dalam hal; (1) mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan, baik filosofis, psikologis, dan sebagainya; (2) mengerti dan menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik; (3) mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya; (4) mengerti dan dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai; (5) mampu menggunakan berbagai alat pelajaran dan

media serta fasilitas belajar lain; (6) mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pengajaran; (7) mampu melaksanakan evaluasi belajar; (8) mampu menumbuhkan motivasi peserta didik.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Dengan demikian, yang dimaksud kompetensi profesional dalam UUGD adalah apa yang selama ini disebut dengan penguasaan bidang studi/sumber bahan ajar (*diciplinary content*) atau yang sering juga disebut penguasaan bidang studi keahlian.

Standar kompetensi guru di SMK pada kompetensi profesional yang diambil dari Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
 - a) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.
 - b) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
 - c) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
 - a) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
 - b) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
 - a) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus.
 - b) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
 - c) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
 - a) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi untuk pengembangan diri.

Kegiatan PPL di sekolah mahasiswa melakukan praktek mengajar secara langsung, dengan kata lain mahasiswa dalam hal ini menjadi seorang guru yang mengajar siswa di kelas maupun di lapangan. Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Syarat seorang pendidik menurut Dwi Siswoyo dkk (2008: 119) adalah : (1) mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci, (2) mencintai dan mengasih-sayangi peserta didik, (3) mempunyai rasa tanggung jawab yang didasari penuh akan tugasnya. Pendapat lain dari Noeng Muhadjir (1997) menjelaskan bahwa persyaratan seseorang bisa sebagai pendidik apabila seseorang tersebut : (1) memiliki pengetahuan lebih, (2) mengimplisitkan nilai dalam pengetahuan itu dan (3) bersedia menularkan pengetahuan beserta nilainya kepada orang lain.

Dilihat dari sudut pandang guru mereka sangat mengharapkan adanya pengakuan terhadap keberadaan dirinya pribadi sebagai insan pendidikan dan diberi peluang untuk mewujudkan kompetensi pedagogisnya. Guru mengharapkan kesempatan untuk mewujudkan kinerja pribadi melalui pemberdayaan diri secara kreatif. Guru mengharapkan perwujudan hak-haknya sebagai insan pendidikan yang berupa kesejahteraan pribadi dan profesional yang meliputi : (1) imbalan jasa yang wajar dan profesional, (2) rasa aman dalam melaksanakan tugasnya, (3) kondisi kerja yang kondusif bagi pelaksanaan tugas dan suasana kehidupannya, (4) hubungan antar pribadi yang baik, (5)

kesempatan untuk pengembangan dan peningkatan diri, menurut Mohammad Surya dalam Farkhan Kurniawan (2006: 16).

Selain itu dalam bahasa Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 20, maka tugas guru adalah :

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Jadi selanjutnya untuk memenuhi kepuasan guru dalam kegiatan PPL perlu dilakukan sebuah pengelolaan kualitas baik kualitas mengajar mahasiswa maupun kegiatan di luar sekolah. Sehingga hubungan akan terjalin dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepuasan setelah pembahasan teori diatas yaitu kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional karena mahasiswa disini berperan menjadi seorang guru atau calon guru yang profesional yang diharapkan memenuhi kompetensi-kompetensi seorang guru. Apabila mahasiswa PPL memenuhi kriteria sebagai calon guru yang baik dan profesional maka guru disini bisa dikatakan puas, begitupun sebaliknya.

Menurut buku format penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta (2013) ada beberapa hal yang dinilai. Buku format penilaian ini disiapkan untuk membantu pelaksanaan penilaian kegiatan PPL mahasiswa UNY yang praktik di Sekolah sebagai dokumen untuk menentukan prestasi proses dan hasil kerja

mahasiswa praktikan. Ketentuan format penilaian tersebut antara lain : rencana pembelajaran, proses pembelajaran, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

Penjabaran dari 9 kompetensi profesional yang dirangkum dalam 5 kompetensi inti diatas, peneliti mengerucutkan kompetensi-kompetensi tersebut ke dalam beberapa indikator penilaian. Untuk mewakili kompetensi 1 menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, peneliti mengambil penilaian dari indikator penguasaan materi ajar. Kompetensi 2 menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu diwakili oleh indikator penilaian tujuan pembelajaran, pembukaan dan penutupan pembelajaran.

Mewakili kompetensi 3 mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, peneliti mengambil penilaian dari indikator penyampaian materi, interaksi pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa. Kompetensi 4 mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dinilai dengan indikator evaluasi dan penilaian. Untuk mewakili kompetensi 5 memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, peneliti mengambil penilaian dari indikator media dan sumber belajar.

4. Faktor Kepuasan

Secara umum faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan adalah kualitas dari masing-masing pihak yang terkait. Kualitas jasa berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Akan tetapi disini peneliti membahas faktor kepuasan lebih menitikberatkan kepada kompetensi

guru. Menurut Lovelock (1998) yang dikutip oleh Fandi Tjiptono (2006: 59) "kualitas jasa adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan".

Menurut Sviokla yang dikutip oleh Rambat Lupiyoadi (2001 : 146) kualitas memiliki delapan dimensi pengukuran, antara lain :

a. Kinerja (*performance*)

Kinerja merujuk pada karakter produk inti yang meliputi merk, atribut-atribut yang dapat diukur, dan aspek-aspek kinerja individu. Dalam penelitian ini dimaksudkan kinerja merujuk pada kinerja mahasiswa dalam menjalankan kegiatan PPL dalam pengajaran dikelas, termasuk dalam kompetensi profesional.

b. Keaneka ragaman Produk (*feature*)

Keaneka ragaman produk biasanya diukur secara subyektif oleh masing-masing individu yang menunjukkan adanya perbedaan kualitas suatu produk. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah inovasi mahasiswa dalam menyusun program kerja sebagai calon seorang guru, sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terarah dan menarik. Hal ini termasuk dalam kompetensi kepribadian.

c. Keandalan (*realibility*)

Keandalan produk yang menandakan tingkat kualitas sangat berarti bagi konsumen dalam memilih produk. Keandalan dalam penelitian ini adalah kualitas mahasiswa. Mahasiswa dalam perkuliahan ditunjang dengan fasilitas yang memadai baik dari tenaga pendidik yang hampir semua berpendidikan S2 serta sarana dan prasaranan perkuliahan yang memadai. Hal ini termasuk dalam kompetensi pedagogik.

d. Kesesuaian (*conformance*)

Kesesuaian suatu produk dalam industri jasa diukur dari tingkat akurasi dan waktu penyelesaian termasuk juga perhitungan kesalahan yang terjadi, keterlambatan yang tidak dapat diantisipasi, dan beberapa kesalahan lain. Maksud kesesuaian dalam penelitian ini adalah program mengajar yang telah dirancang mahasiswa harus sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini termasuk dalam kompetensi profesional.

e. Daya Tahan (*durability*)

Ukuran ketahanan suatu produk meliputi segi ekonomis maupun teknis. Dalam penelitian ini yang dimaksud daya tahan adalah kemampuan mahasiswa dalam menciptakan program-program yang bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini termasuk dalam kompetensi kepribadian.

f. Kemampuan Pelayanan (*serviceability*)

Kemampuan pelayanan bisa juga disebut dengan kecepatan, kompetensi, kegunaan, dan kemudahan produk untuk diperbaiki. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan standar perorangan mengenai pelayanan yang diterima. Kemampuan pelayanan pada penelitian ini merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam memberikan pengajaran kepada siswa dan kemampuan membantu dan melayani program sekolah. Hal ini termasuk dalam kompetensi pedagogik.

g. Estetika (*questhetics*)

Penilaian dan refleksi yang dirasakan oleh komponen. Dalam penelitian ini estetika berarti mahasiswa harus mempunyai etika baik dalam berpenampilan

maupun berbicara yakni sebagai seorang pendidik. Hal ini termasuk dalam kompetensi kepribadian.

h. Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*)

Maksud kualitas dalam penelitian ini adalah mahasiswa harus mempunyai kualitas dalam mengajar sesuai dengan pendidikan yang didapat dilembaga yaitu UNY. Hal ini termasuk dalam kompetensi profesional.

Delapan dimensi pengukuran kualitas jasa menurut Svikola ini, dapat dijadikan acuan pengukuran kualitas kompetensi mahasiswa PPL. Disesuaikan dengan indikator penilaian yaitu 4 kompetensi dasar guru.

Menurut Parasuraman dkk dalam Rambat Lupiyoadi (2001 : 148) dalam suatu studi mengenai dimensi kualitas jasa (SERVQUAL) menyimpulkan bahwa terdapat lima dimensi untuk mengukur kualitas jasa yaitu :

a. *Tangibles* (berwujud)

Tangibles (berwujud) mempunyai pengertian kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa. Hal ini meliputi fasilitas fisik (contoh : gedung, gudang dan lain-lain), perlengkapan dan peralatan yang digunakan serta penampilan pegawainya.

Penjelasan di atas sesuai dengan kompetensi pedagogik, dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola kelas pembelajaran peserta didik dengan indikator model, strategi, metode pembelajaran, asesmen, pemanfaatan TIK, dan administrasi pembelajaran.

b. *Reliability* (keandalan)

Reliability (keandalan) yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Kinerja harus sesuai dengan yang diharapkan, sikap simpatik dan dengan akurasi yang tinggi.

Penjelasan di atas sesuai dengan kompetensi profesional, dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam dengan indikator tujuan pembelajaran, penguasaan materi, media dan sumber belajar, pembukaan dan penutupan, penyampaian materi, interaksi, penggunaan waktu, dan evaluasi.

c. *Responsiveness* (daya tanggap)

Responsiveness (daya tanggap) yaitu kebijakan untuk membantu dan memberikan pelayanan dengan cepat (*responsif*) dan tepat dengan penyampaian informasi yang jelas.

Penjelasan tentang *responsiveness* (daya tanggap) sesuai dengan kompetensi pedagogik dengan indikator tanggapan terhadap siswa, manajemen kelas, dan pembelajaran mendidik.

d. *Assurance* (jaminan)

Assurance (jaminan) yaitu pengetahuan, kesopansantunan, dan kemampuan untuk menumbuhkan rasa percaya. Hal ini meliputi komunikasi, kemandirian, kompetensi dan sopan santun.

Penjelasan tentang *assurance* (jaminan) sesuai dengan kompetensi sosial yang berkaitan tidak hanya pada pembelajaran sekolah, tetapi juga di masyarakat dengan indikator kesimpatian, kerjasama, ketertiban, perhatian pada siswa, hubungan dengan guru pembimbing, warga sekolah, dan siswa.

e. *Emphaty* (kemudahan)

Emphaty (kemudahan) yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginannya.

Penjelasan tentang *empathy* (kemudahan) sesuai dengan kompetensi kepribadian yang menentukan tinggi rendahnya seorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat dengan indikator penampilan, kedisiplinan, keramahan, kekritisian, kesopanan, partisipasi, dan respon terhadap kritik dan saran.

5. Prodi Pendidikan Teknik Busana

Kebutuhan SDM yang berkualitas di masa mendatang khususnya tenaga kerja akademik dan profesional terus meningkat. Tantangan kerja di lapangan membutuhkan kualifikasi sumber daya manusia dengan spesifikasi keterampilan teknis dan praktis yang semakin tinggi. Dalam kaitan pencapaian tujuan tersebut, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Teknik Busana menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Teknik Busana (S-1), Program Studi Teknik Busana (D-3).

Program Studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mencetak tenaga akademik maupun professional di bidang Teknologi Busana, meliputi tenaga kependidikan dan non-kependidikan.

Pendidikan Teknik Busana mempunyai visi: menjadi barometer Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang mampu menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang cendekia, professional, mandiri, dan bernurani sesuai

dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi di era global. Sedangkan misinya adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Boga dan Busana yang sinergis antara jalur kependidikan dan non kependidikan
- b. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pendidikan kejuruan produk teknologibidan Boga dan Busana yang dibutuhkan masyarakat
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu pendidikankejuruan dan produk teknologi bidang Boga dan Busana yang sinergis dengan kegiatan pendidikan dan penelitian
- d. Mengembangkan berbagai sumber daya dan krjasama untuk mendukung pencapaian visi dan misi jurusan
- e. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada peningkatan kreativitas, kompetensi, dan profesionalisme.

6. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dapat berupa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Suyanto pada tahun 2009, dengan judul "Tingkat Kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang Belajar Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : tingkat kepuasan mahasiswa PKS Banyumas jurusan POR yang belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta masuk kategori puas. Dengan persentase sangat puas 33,63%,

puas 56,71%, tidak puas 9,21%, dan sangat tidak puas 0,84%. Jadi bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan menunjukkan kepuasan yang baik.

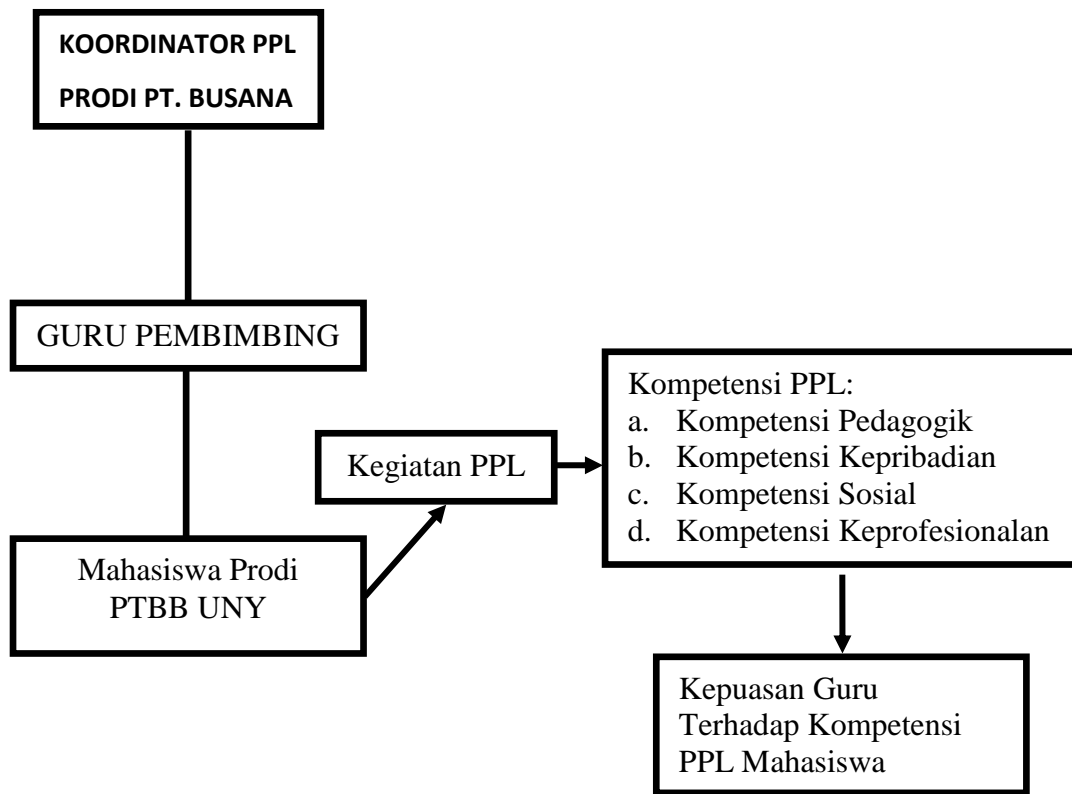
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Fika Inggar Prayogo pada tahun 2012, dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Guru Penjasorkes Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMA dan Se-Derajat di Se-Kota Yogyakarta Tahun 2012". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan guru penjasorkes terhadap kompetensi mahasiswa PPL prodi PJKR di SMA dan sederajat se-Kota Yogyakarta pada tahun 2012 berada dalam kategori cukup puas sebesar 70%, sisanya sebesar 20% masuk kategori memuaskan. Dan 10% masuk dalam kategori kurang puas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan menunjukkan hasil yang cukup puas.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang, kualitas pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Karena dalam penelitian sebelumnya terdapat penelitian tentang tingkat kepuasan guru dalam lingkup mahasiswa, dan guru SMA, sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan di SMK. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa prodi pendidikan teknik busana periode 2013 di SMK se-Kotamadya Yogyakarta.

B. Kerangka Pikir

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa UNY bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa. Berdasarkan kajian pustaka, faktor yang mempengaruhi kepuasan guru terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan PPL antara lain adalah diambil dari kompetensi dasar guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Penjelasan dari kajian penelitian ini, digambarkan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2013 di SMK se-Kotamadya Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah survey dan teknik pengambilan datanya dengan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kotamadya Yogyakarta yang dijadikan tempat mahasiswa PPL prodi pendidikan teknik busana Universitas Negeri Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang pernah membimbing mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2012: 38), variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain. Sedangkan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat kepuasan guru. Pengertian variabel dalam penelitian ini adalah perasaan guru yang menyatakan tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana yang diterima dan yang diharapkan dalam bentuk kegiatan PPL UNY yang tercermin dalam pembelajaran, kinerja dan penampilan mahasiswa yang diukur menggunakan angket yang disebarakan kepada responden.

D. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 80), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah obyek/subyek yang dipelajari, tetapi mencakup seluruh karakteristik dari obyek/subyek yang akan diteliti. Penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian populasi atau penelitian dengan sampel total karena dalam penelitian ini obyek atau populasinya kecil dan memungkinkan dilakukan penelitian untuk semua subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta yang pernah membimbing mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta.

Berikut adalah nama-nama Sekolah Menengah Kejuruan yang digunakan sebagai tempat PPL UNY khususnya di Kotamadya Yogyakarta :

Tabel 1. Data SMK di Kotamadya Yogyakarta Lokasi PPL Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana FT UNY 2013

No	Nama Sekolah	Status	Jumlah Guru Tata Busana
1	SMK N 4 Yogyakarta (SMTK)	Negeri	20
2	SMK N 6 Yogyakarta (SMKK)	Negeri	20
Total			40

Berdasarkan tabel 1, guru di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta yang pernah membimbing mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana berjumlah 40 orang. Jumlah ini diambil dari jumlah sekolah menengah kejuruan yang ada di Kota Yogyakarta yang digunakan sebagai tempat PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana yaitu berjumlah 2 sekolah.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2012: 142) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut, yaitu :

a. Mendefinisikan Konstruk

Definisi konstruk adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan kita ukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah kepuasan guru

pembimbing terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan definisi konstruk yang akan diteliti dan berdasarkan kajian tentang faktor yang telah diuraikan pada bab dua, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi keprofesionalan.

- 1) Kompetensi pedagogik, ini mencakup selain pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai ilmu pendidikan.
- 2) Kompetensi kepribadian, ini mencakup kematapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan.
- 3) Kompetensi sosial, ini mencakup kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, warga sekolah, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi keprofesionalan, ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum, dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi.

c. Menyusun Butir-butir Kuisisioner

Sebelum membuat instrumen penelitian, peneliti membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Hal yang penting dalam hal ini adalah bahwa butir-butir yang kita susun haruslah sedapat mungkin berbicara hanya mengenai faktor kepuasan saja, tidak berbicara tentang faktor yang lain. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan yang kemudian disusun dalam kisi-kisi angket.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Tingkat Kepuasan	a. Kompetensi Pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> • Model, strategi, metode Pembelajaran • Asesmen • Pembelajaran mendidik • Pemanfaatan TIK • Manajemen kelas • Tanggapan terhadap siswa • Administrasi pembelajaran 	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10	10
	b. Kompetensi Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan • Kedisiplinan • Keramahan • Kekritisian • Kesopanan • Partisipasi • Respon terhadap kritik dan saran guru pembimbing 	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	10
	c. Kompetensi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpatian • Kerjasama • Ketertiban • Perhatian pada siswa • Hubungan dengan guru pembimbing, warga sekolah, dan siswa 	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30	10
	d. Kompetensi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pembelajaran • Penguasaan Materi ajar • Media dan sumber belajar • Pembukaan dan penutupan pembelajaran • Penyampaian materi • Interaksi pembelajaran • Penggunaan waktu, bahasa • Evaluasi dan penilaian 	31,32,33,34,35, 36,37,38,39,40	10
Jumlah				40

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data tentang kepuasan guru menggunakan kuesioner kombinasi terbuka dan tertutup yang diisi oleh masing-masing responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah *scala likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Baik – Sangat Tepat, Baik - Tepat, Tidak Baik – Tidak Tepat, Sangat Tidak Baik – Sangat Tidak Tepat. Skor untuk skala tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa PTBB UNY berurutan adalah 4, 3, 2, 1.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Data penelitian merupakan bentuk penggambaran dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, benar tidaknya data penelitian sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian ada dua macam, yakni validitas dan reliabilitas.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur, menurut Sukardi (2011: 121). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah *Content Validity* atau validitas isi dan menggunakan bantuan *Expert Judgement*. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui pendapat ahli (*expert judgement*). Validitas ini mengukur sejauh mana item-item tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau seberapa jauh isi tes tersebut mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Maksud dari mencakup keseluruhan kawasan yaitu isi tidak hanya menunjukkan bahwa tes tersebut menyeluruh isinya, tetapi isi dari item-item tersebut harus relevan dengan tujuan yang hendak diukur. Untuk mengetahui apakah suatu instrumen telah mempunyai kesahihan isi, maka alat tes tersebut dikonsultasikan kepada ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*) untuk memeriksa secara sistematis dan dinilai relevansinya dengan komponen yang telah ditentukan. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk validitas kepada ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Validitas Ahli Materi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
Kuesioner Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa PTBB UNY	Isi	Kisi-kisi	Kesesuaian kisi-kisi dengan kajian teori
			Kesesuaian item-item dengan kisi-kisi
	Kelengkapan	Redaksional	Ketepatan penggunaan redaksional
		Pengantar	Kejelasan pengantar
Petunjuk pengisian	Kejelasan dalam petunjuk pengisian		

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Menurut Sukardi (2011: 127), realibilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Penggunaan instrumen yang reliabel diharapkan untuk mendapatkan data penelitian yang juga reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen maka dilakukan reliabilitas.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Sebelum instrumen diberikan kepada subjek penelitian, terlebih dahulu instrumen dikonsultasikan kepada dosen tenaga ahli pembimbing Jurusan Pendidikan Teknik Busana. Kemudian penulis meminta pertimbangan kepada tim ahli (*expert judgement*) untuk menilainya

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan distribusi frekuensi. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, menurut Anas Sudijono (1999 : 142).

Langkah-langkah dalam memberikan skor sampai dengan memberikan predikat adalah sebagai berikut :

1. Memberikan skor jawaban dari setiap responden pada butir. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pernyataan positif.
2. Menentukan kriteria sebagai patokan penilaian, dalam hal ini menggunakan *mean* (M) dan standar deviasi/simpangan baku (SD).

Pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor kepuasan berdasarkan acuan klasifikasi kategori dari (Anas Sudijono, 1999 : 161), yaitu :

1	$X > M + 1,5 SD$	Kategori Tinggi Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Kategori Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Kategori Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kategori Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kategori Rendah Sekali

Keterangan : M = Mean (Rerata)

Sd = Standar Deviasi

Distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang digunakan untuk membantu dalam perhitungan. Untuk memudahkan perhitungan, rerata yang digunakan adalah rerata ideal (M_i) dan simpangan baku yang digunakan menggunakan simpangan baku ideal (S_{di}). Penentuan skor rerata ideal (M_i) dan skor simpangan baku ideal (S_{di}) didasarkan pada skor tertinggi dan terendah dari variabel penelitian dengan formula : $M_i = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah), $S_{di} = \frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah). Skor tertinggi ideal adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh dari keseluruhan jawaban. Skor terendah ideal adalah skor terendah yang mungkin diperoleh dari keseluruhan jawaban. Penyusunan norma nantinya didasarkan dari data

penelitian yang diperoleh, adapun kalsifikasi kategori norma diatas hanya sebagai acuan penyusunan norma. Dibantu juga dengan program SPSS untuk pembuktian setelah dihitung manual dan excel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK di Kotamadya Yogyakarta

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara umum dapat digolongkan menurut bidang keahlian yang secara khusus dikembangkan menjadi program studi keahlian oleh masing-masing sekolah. Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, bidang keahlian tersebut meliputi :

Tabel 4. Program Studi Keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan

Bidang Keahlian	Program Studi Keahlian	
Teknologi dan Rekayasa	- Teknik Bangunan	- Teknologi Tekstil
	- Teknik Plumbing dan Sanitasi	- Teknik Grafika
	- Teknik Survei dan Pemetaan	- Geologi Pertambangan
	- Teknik Ketenagalistrikan	- Instrumentasi Industri
	- Teknik Pendingin dan Tata Udara	- Teknik Kimia
	- Teknik Mesin	- Pelayaran
	- Teknik Otomotif	- Teknik Perminyakan
	- Teknologi Pesawat Udara	- Teknik Industri
	- Teknik Perkapalan	- Teknik Elektronika
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- Teknik Telekomunikasi	- Teknik Broadcasting
	- Teknik Komputer dan Informatika	
Kesehatan	- Kesehatan	- Perawatan Sosial
Seni, Kerajinan, dan Pariwisata	- Seni Rupa	- Tata Boga
	- Desain dan Produksi Kria	- Tata Kecantikan
	- Seni Pertunjukan	- Tata Busana
	- Pariwisata	
Agribisnis dan Argoindustri	- Agribisnis Produksi Tanaman	- Agribisnis Hasil Pertanian
	- Agribisnis Produksi Ternak	- Penyuluhan Pertanian
	- Agribisnis Produksi Sumber Daya Perairan	- Kehutanan
	- Mekanisasi Pertanian	
Bisnis dan Manajemen	- Administrasi	- Tata Niaga
	- Keuangan	

Sumber : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2013 (datapokok.ditpsmk.net)

Berikut adalah nama SMK bidang keahlian seni, kerajinan, dan pariwisata yang memiliki program studi keahlian teknik busana atau busana butik yang berada di Kotamadya Yogyakarta dan digunakan untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY melakukan kegiatan PPL:

Tabel 5. Nama SMK Yang Digunakan Sebagai Tempat PPL Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana UNY di Kotamadya Yogyakarta

No	Nama Sekolah	Status	Alamat
1	SMK N 4 Yogyakarta	Negeri	Jl. Sidikan no 60, Umbulharjo 55161
2	SMK N 6 Yogyakarta	Negeri	Jl. Kenari no 4, Yogyakarta, 512251

Dari penjelasan di atas peneliti menampilkan data jumlah guru SMK dalam PPL periode 2013 prodi pendidikan teknik busana UNY di Kotamadya Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Guru yang Pernah Membimbing Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY

No	Nama Sekolah	Status	Jumlah Guru Tata Busana
1	SMK N 4 Yogyakarta (SMTK)	Negeri	20
2	SMK N 6 Yogyakarta (SMKK)	Negeri	20
Total			40

B. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua SMK di Kotamadya Yogyakarta. Responden dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan semua guru program studi keahlian teknik busana dalam kegiatan PPL. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 responden, dengan petunjuk pengisian dibedakan menjadi 2 kategori yaitu, guru pembimbing mahasiswa PPL periode 2013, dan

kepala sekolah & guru yang tidak membimbing mahasiswa PPL periode 2013. Dari angket yang telah dibagikan, 40 angket kembali sudah terisi seluruhnya.

Mencermati judul penelitian ini, maka penelitian ini hanya mempunyai variabel tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta. Dengan demikian, analisis data yang disajikan berupa mean (M), standar deviasi (SD), max (maksimum), dan min (minimum) yang didapat dengan cara mendaftar distribusi frekuensi, kemudian diikuti dengan penyajian data dalam bentuk grafik histogram.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data dari angket yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta, perlu dideskripsikan secara masing-masing dari faktor-faktor yang diteliti. Faktor-faktor untuk tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta disini adalah dilihat berdasarkan 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya.

Secara jelas berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor yang mendasari tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta. Faktor-faktor yang mendasari variabel dalam penelitian ini adalah (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Sosial, (4) Kompetensi Profesional. Berikut penjelasannya :

1. Kompetensi Pedagogik

Faktor kompetensi pedagogik merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam penelitian ini, dijabarkan dalam 10 item tes yang di nilai oleh guru pembimbing mahasiswa PPL Periode 2013. Dengan indikator model, strategi, metode pembelajaran, asesmen, pembelajaran mendidik, pemanfaatan TIK, manajemen kelas, tanggapan terhadap siswa, dan administrasi pembelajaran. Dari 10 butir pertanyaan tersebut telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang telah dihitung melalui nilai tiap butir yang dikalikan dengan jumlah butir pada tiap responden diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 10. Rerata diperoleh sebesar 25 dan standar deviasi 5. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal. Tabel dibawah ini merupakan perhitungan norma kategori tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di

Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan kompetensi pedagogik yang di isi oleh guru pembimbing mahasiswa PPL Periode 2013.

Tabel 7. Perhitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kotamadya Yogyakarta pada Tiap Kompetensi

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq Mi - 1,5 Sdi$	$X \leq 17,5$	Rendah Sekali
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 Sdi$	$17,5 < X \leq 22,5$	Rendah
$Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 Sdi$	$22,5 < X \leq 27,5$	Sedang
$Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	$27,5 < X \leq 32,5$	Tinggi
$X > Mi + 1,5 Sdi$	$X > 32,5$	Tinggi Sekali

Keterangan : X = jumlah skor subjek, Mi = rerata ideal = $\frac{1}{2} [(10 \times 4) + (10 \times 1)] = 25$, SDi = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} [(10 \times 4) - (10 \times 1)] = 5$

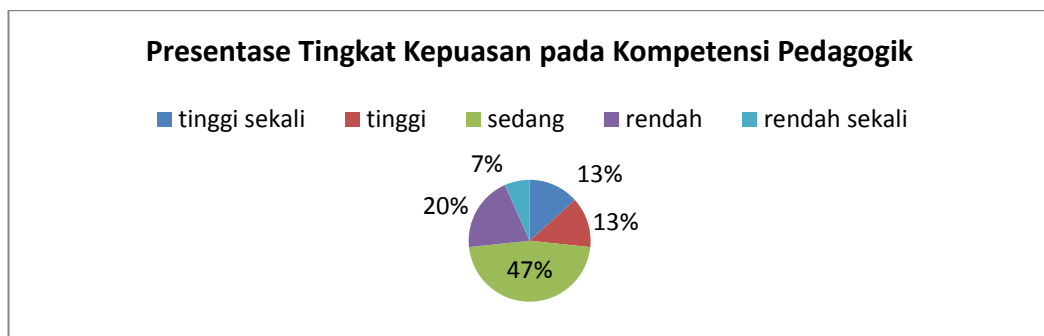
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi pedagogik dapat diketahui. Hasil perhitungan diketahui nilai $X = \text{jumlah skor subjek} : \text{jumlah subjek} = 380 : 15 = 25,33$. Nilai X untuk kompetensi pedagogik adalah 25,33 terletak pada kategori sedang dimana batasannya adalah $22,5 < X \leq 27,5$.

Tabel 8 ini merupakan distribusi frekuensi tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta pada faktor kompetensi pedagogik.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Guru Terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kotamadya Yogyakarta pada Kompetensi Pedagogik

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 17,5$	Rendah Sekali	1	6,7%
2	17,5 – 22,5	Rendah	3	20,0%
3	22,5 – 27,5	Sedang	7	46,7%
4	27,5 – 32,5	Tinggi	2	13,3%
5	$> 32,5$	Tinggi Sekali	2	13,3%
Jumlah			15	100,0%

Dari tabel 8, diperoleh sebanyak 1 orang (6,7%) menyatakan rendah sekali, 3 orang (20,0%) menyatakan rendah, 7 orang (46,7%) menyatakan sedang, 2 orang (13,3%) menyatakan tinggi, dan 2 orang (13,3%) menyatakan tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 46,7% terletak pada interval 22,5 – 27,5, maka tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi pedagogik adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, yang disajikan pada Gambar 3 :



Gambar 2. Histogram Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta pada Faktor Kompetensi Pedagogik

Tingkat kepuasan guru berdasarkan kompetensi pedagogik paling besar pada indikator tanggapan terhadap siswa pada saat pembelajaran sedangkan paling kecil pada indikator media pembelajaran. Meskipun hal lain juga perlu adanya peningkatan tetapi dapat dijadikan kajian perlu peningkatan yang lebih terhadap kemampuan mahasiswa terhadap pembuatan variasi media pembelajaran.

2. Kompetensi Kepribadian

Faktor kompetensi kepribadian merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam penelitian ini, dijabarkan dalam 10 item tes. Untuk kompetensi ini tidak hanya dinilai oleh guru pembimbing mahasiswa PPL Periode 2013 tetapi juga kepala sekolah, dan guru bidang keahlian Busana Butik. Dengan indikator kepribadian yang tampak dari luar, kepribadian yang tampak dari dalam, partisipasi, dan respon terhadap kritik dan saran dari guru pembimbing. Dari 10 butir pertanyaan tersebut telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang telah dihitung melalui nilai tiap butir yang dikalikan dengan jumlah butir pada tiap responden diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 10. Rerata diperoleh sebesar 25 dan standar deviasi 5. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan Mean ideal dan standar deviasi ideal.

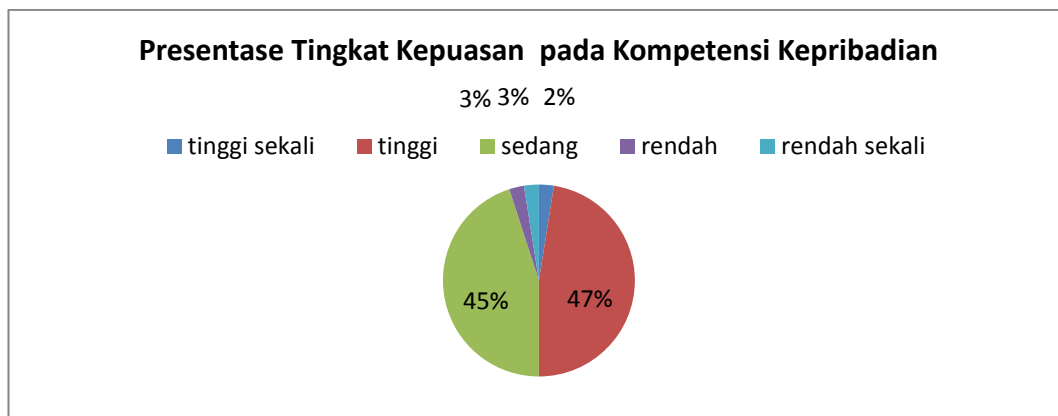
Mengacu pada Tabel 7 yaitu perhitungan normatif kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung, maka distribusinya berdasarkan faktor kompetensi kepribadian dapat diketahui. Tabel dibawah ini merupakan distribusi

frekuensi tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta pada faktor kompetensi kepribadian.

Tabel 9. Distibusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi MahasiswaPPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kotamadya Yogyakarta Pada Kompetensi Kepribadian

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 17,5$	Rendah Sekali	1	2,5%
2	17,5 – 22,5	Rendah	1	2,5%
3	22,5 – 27,5	Sedang	18	45,0%
4	27,5 – 32,5	Tinggi	19	47,5%
5	$> 32,5$	Tinggi Sekali	1	2,5%
Jumlah			40	100,00%

Dari tabel 9, diperoleh sebanyak 1 orang (2,5%) menyatakan rendah sekali, 1 orang (2,5%) menyatakan rendah, 18 orang (45,0%) menyatakan sedang, 19 orang (47,5%) menyatakan tinggi, dan 1 orang (2,5%) menyatakan tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 47,5% terletak pada interval 27,5 – 32,5, maka tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi kepribadian adalah tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, yang disajikan pada Gambar 4 :



Gambar 3. Histogram Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta pada Faktor Kompetensi Kepribadian

Tingkat kepuasan guru berdasarkan kompetensi kepribadian paling besar pada indikator penampilan mahasiswa sedangkan paling kecil pada indikator kekritisan mahasiswa. Meskipun hal lain juga perlu adanya peningkatan tetapi dapat dijadikan kajian perlu peningkatan yang lebih terhadap kekritisan mahasiswa.

3. Kompetensi Sosial

Faktor kompetensi sosial merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam penelitian ini, dijabarkan dalam 10 item tes yang dinilai oleh guru pembimbing mahasiswa PPL periode 2013, kepala sekolah, serta guru jurusan busana di sekolah se kotamadya Yogyakarta. Dengan indikator kesimpatian, kerjasama, ketertiban, perhatian pada siswa, hubungan dengan guru pembimbing, waraga sekolah dan siswa. Dari 10 butir pertanyaan tersebut telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang telah dihitung melalui nilai tiap butir yang dikalikan dengan jumlah butir pada tiap responden diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 10. Rerata diperoleh sebesar 25 dan standar deviasi 5.

Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan Mean ideal dan standar deviasi ideal.

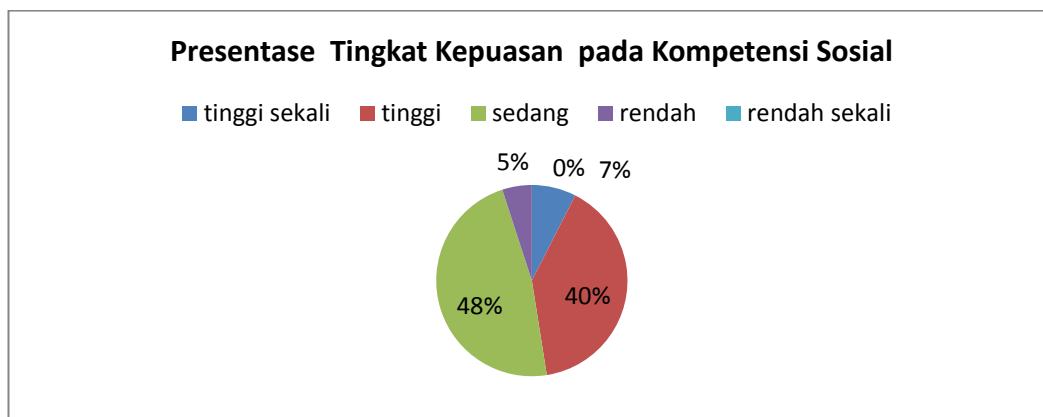
Mengacu pada tabel 7 yaitu perhitungan normatif kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung, maka distribusi tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi sosial dapat diketahui. Tabel dibawah ini merupakan distribusi frekuensi tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi sosial.

Tabel 10. Distibusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kotamadya Yogyakarta pada Kompetensi Sosial

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 17,5$	Rendah Sekali	0	0%
2	17,5 – 22,5	Rendah	1	02,5%
3	22,5 – 27,5	Sedang	19	47,5%
4	27,5 – 32,5	Tinggi	17	42,5%
5	$> 32,5$	Tinggi Sekali	3	7,5%
Jumlah			40	100,00%

Dari tabel 10 diperoleh sebanyak 0 orang (0%) menyatakan rendah sekali, 1 orang (2,5%) menyatakan rendah, 19 orang (47,5%) menyatakan sedang, 17 orang (42,5%) menyatakan tinggi, dan 3 orang (7,5%) menyatakan tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 47,5% terletak pada interval 22,5 – 27,5, maka tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya

Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi sosial adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, yang disajikan pada Gambar 5:



Gambar 4. Histogram Tingkat Kepuasan Guru Terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta pada Faktor Kompetensi Sosial

Tingkat kepuasan guru berdasarkan kompetensi sosial paling besar pada indikator tingkat kerjasama mahasiswa dengan guru dan pegawai sekolah sedangkan paling kecil pada indikator perhatian mahasiswa terhadap siswa pada saat pembelajaran. Meskipun hal lain juga perlu adanya peningkatan tetapi dapat dijadikan kajian perlu peningkatan yang lebih terhadap kemampuan mahasiswa untuk memperhatikan siswa pada saat pembelajaran.

4. Kompetensi Profesional

Faktor kompetensi profesional merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam penelitian ini, dijabarkan dalam 10 item tes yang dinilai oleh guru pembimbing mahasiswa PPL periode 2013. Dengan indikator tujuan pembelajaran, materi ajar, media dan sumber belajar, pembukaan dan penutupan pembelajaran, penguasaan, penyampaian materi, interkasi pembelajaran, penggunaan waktu dan bahasa, dan evaluasi penilaian. Dari 10

butir pertanyaan tersebut telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang telah dihitung melalui nilai tiap butir yang dikalikan dengan jumlah butir pada tiap responden diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 10. Rerata diperoleh sebesar 25 dan standar deviasi 5. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan Mean ideal dan standar deviasi ideal.

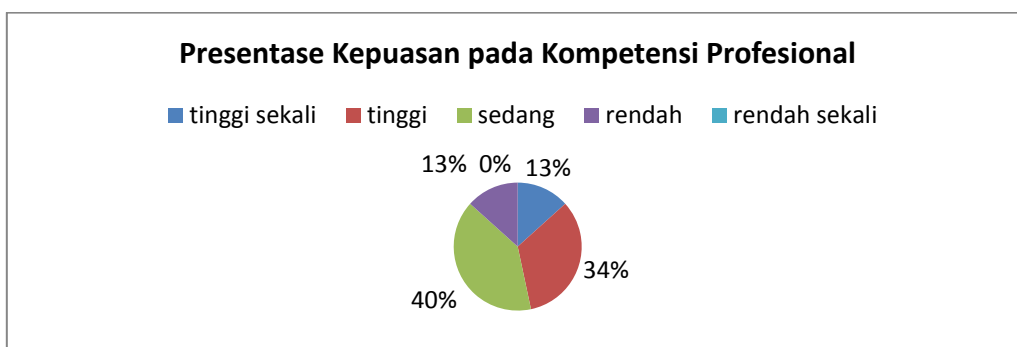
Mengacu pada Tabel 7 yaitu perhitungan normatif kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung, maka distribusinya berdasarkan faktor kompetensi profesional dapat diketahui. Tabel dibawah ini merupakan distribusi frekuensi tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi profesional.

Tabel 11. Distibusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kotamadya Yogyakarta pada Kompetensi Profesional

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 17,5$	Rendah Sekali	0	00,0%
2	17,5 – 22,5	Rendah	2	13,3%
3	22,5 – 27,5	Sedang	6	40,0%
4	27,5 – 32,5	Tinggi	5	33,3%
5	$> 32,5$	Tinggi Sekali	2	13,3%
Jumlah			15	100,00%

Dari tabel 11 diperoleh sebanyak 0 orang (0,0%) menyatakan rendah sekali, 2 orang (13,3%) menyatakan rendah, 6 orang (40,0%) menyatakan

sedang, 5 orang (33,3%) menyatakan tinggi, dan 2 orang (13,3%) menyatakan tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 40,0% terletak pada interval 22,5 – 27,5, maka tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi profesional adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, yang disajikan pada Gambar 6 :



Gambar 5. Histogram Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Periode 2013 di SMK Se-Kotamadya Yogyakarta pada Faktor Kompetensi Profesional

Tingkat kepuasan guru berdasarkan kompetensi profesional paling besar pada indikator pembukaan dan penutupan pembelajaran dan penggunaan bahasa yang dilakukan mahasiswa sedangkan paling kecil pada indikator penguasaan dan penyampaian materi ajar. Meskipun hal lain juga perlu adanya peningkatan tetapi dapat dijadikan kajian perlu peningkatan yang lebih terhadap kemampuan mahasiswa untuk penguasaan dan penyampaian materi ajar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta sebanyak 0 orang (0%) menyatakan rendah sekali, 1 orang (6,7%) menyatakan rendah, 11 orang (73,3%) menyatakan sedang, 2 orang (13,3%) menyatakan tinggi, dan 1 orang (6,7%) menyatakan tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 80,0% terletak pada interval 90 – 110, maka tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta dilihat dari 4 kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang dinilai oleh responden yaitu guru pembimbing mahasiswa PPL periode 2013 adalah sedang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta sebanyak 0 orang (0%) menyatakan rendah sekali, 2 orang (5,0%) menyatakan rendah, 19 orang (47,5%) menyatakan sedang, 17 orang (42,5%) menyatakan tinggi, 2 orang (5,0%) menyatakan tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 47,5% terletak pada interval 45-55, maka tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta dilihat dari 2 kompetensi yaitu kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dinilai oleh guru yang bukan pembimbing mahasiswa PPL Periode 2013 jurusan busana adalah sedang.

Tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta secara keseluruhan adalah sedang. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi terbanyak pada kategori sedang. Kepuasan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi atau terlampaui melalui suatu transaksi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang dan berlanjut pada kesetiaan. Dalam sebuah interaksi, baik itu antar individu maupun antar instansi selalu berhubungan dengan kepuasan dari interaksi tersebut. Dalam penelitian ini interaksi terjadi antara mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY dengan guru di SMK Kota Yogyakarta. Dari interaksi selama sekitar 3 bulan, guru pembimbing mempunyai tingkat kepuasan yang sedang terhadap kinerja mahasiswa Prodi PT. BusanaFT UNY dengan sekolah. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang diungkap melalui angket penelitian yang menyatakan tingkat kepuasannya sedang.

Kepuasan guru merupakan tanggapan dari perasaan guru terhadap hasil yang dirasakan dari pelaksanaan program PPL oleh mahasiswa prodi pendidikan teknik busana di SMK se-Kotamadya Yogyakarta. Kepuasan guru ini seperti pendapat Fandy Tjiptono (199:50) menyatakan bahwa : “ Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang ia rasakan dengan harapannya”. Jika kinerja di bawah harapan maka pelanggan tidak akan puas, hal ini berarti menunjukkan bahwa harapan guru dengan kompetensi mahasiswa PPL belum terpenuhi, ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL adalah sedang.

Pada faktor kompetensi pedagogik, diperoleh sebanyak 1 orang (6,7%) menyatakan rendah sekali, 3 orang (20,0%) menyatakan rendah, 7 orang (46,7%) menyatakan sedang, 2 orang (13,3%) menyatakan tinggi, dan 2 orang (13,3%) menyatakan tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 46,7% terletak pada interval 22,5 – 27,5, maka tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi pedagogik adalah sedang.

Ternyata pada faktor kompetensi pedagogik memperoleh tingkat kepuasan dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh frekuensi yang diperoleh adalah pada kategori sedang. Berarti bahwa mahasiswa dalam mengelola proses pembelajaran dilaksanakan dengan cukup baik, dan dapat mengaplikasikan pengalaman kuliahnya dengan terjun langsung pada kondisi sekolah yang dihadapinya sehingga mahasiswa dapat terampil, dan menjamin kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran, kualitas mahasiswa dalam kompetensi pedagogik dirasa sudah cukup handal. Sesuai dengan faktor yang mempengaruhi kepuasan menurut Sivikola yang dikutip oleh Rambat Lupiyoadi (2001 : 146), yakni faktor keandalan (*reliability*) keandalan produk yang menandakan tingkat kualitas mahasiswa dalam praktik pembelajaran, dan kemampuan pelayanan (*service ability*) yang merujuk kepada kemampuan mahasiswa dalam memberikan pengajaran kepada asiswa dan kemampuan membantu dalam program sekolah daalam kategori sedang.

Pada faktor kompetensi kepribadian, diperoleh sebanyak 1 orang (2,5%) menyatakan rendah sekali, 1 orang (2,5%) menyatakan rendah, 18 orang

(45,0%) menyatakan sedang, 19 orang (47,5%) menyatakan tinggi, dan 1 orang (2,5%) menyatakan tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 47,5% terletak pada interval 27,5 – 32,5, maka tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi kepribadian adalah tinggi.

Faktor kompetensi kepribadian memperoleh penilaian tinggi. Menurut Rambat Lupiyoadi (2001: 148) dalam suatu studi mengenai dimensi kualitas jasa (SERVQUAL) menyatakan bahwa *Empathy* (kemudahan) yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual kepada pelanggan dengan memahami keinginannya, yang menentukan cara pandang peserta didik, dan masyarakat akan penampilan mahasiswa PPL. Salah satu faktor kepuasan menurut Svikola yang dikutip oleh Rambat Lupiyoadi (2001:146) adalah estetika (*questhetic*) penilaian mengenai etika, dalam berbicara, maupun berpenampilan. Dalam hal ini berarti mahasiswa sudah mampu untuk berpenampilan menarik, disiplin, ramah, dan rapi ketika mengajar maupun ketika berada di lingkungan sekolah. Disamping itu mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dari para guru atas kritik dan sarannya demi kelancaran dalam kegiatan PPL.

Pada faktor kompetensi sosial, sebanyak 0 orang (0%) menyatakan rendah sekali, 1 orang (2,5%) menyatakan rendah, 19 orang (47,5%) menyatakan sedang, 17 orang (42,5%) menyatakan tinggi, dan 3 orang (7,5%) menyatakan tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 47,5% terletak pada interval 22,5 – 27,5, maka tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah

Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi sosial adalah sedang.

Faktor kompetensi sosial adalah hal yang tidak hanya berkaitan dengan pembelajarn, tetapi juga di masyarakat dan lingkungan sekolah.Hal ini sesuai dengan dimensi pengukuran kualitas jasa (SERVQUAL) dalam Rambat Lupiyoadi (2001:148) yaitu *Assurance* (jaminan) yang meliputi pengetahuan, sopan santun, dan kemampuan untuk menumbuhkan rasa percaya.Terwujud karena interaksi antara individu-individu tertentu dalam lingkungan sekolah.Berarti bahwa hubungan sosial antara mahasiswa dengan guru, warga sekolah dan siswa adalah cukup baik.

Pada faktor kompetensi profesional, diperoleh sebanyak 0 orang (0,0%) menyatakan rendah sekali, 2 orang (13,3%) menyatakan rendah, 6 orang (40,0%) menyatakan sedang, 5 orang (33,3%) menyatakan tinggi, dan 2 orang (13,3%) menyatakan tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 40,0% terletak pada interval 22,5 – 27,5, maka tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berdasarkan faktor kompetensi profesional adalah sedang.

Faktor kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Hal in sesuai dengan dimensi kualitas jasa (SERVQUAL) dalam Rambat Lupiyoadi (2001:148) *Reliability* (keandalan) yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kategori sedang,hal ini berarti bahwa mahasiswa mahasiswa sudah cukup profesional dalam

melaksanakan perencanaan pembelajaran, jadi mahasiswa masih tetap terus menginginkan bimbingan dari para guru.

Dari masing-masing faktor, ternyata rata-rata mempunyai kategori sedang. Tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta adalah sedang. Hal ini dikarenakan mahasiswa PPL cukup mampu berinteraksi dengan pihak sekolah, khususnya guru busana cukup merasa puas akan kinerja mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana.

Berikut ini adalah kritik dan saran dari Bapak dan Ibu guru terhadap mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana :

1. Pemahaman penyusunan administrasi guru masih kurang perlu di matangkan perencanaan administrasi guru, usahakan keadministrasian sebelum dan sesudah PPL untuk selalu dilengkapi
2. Mohon ditekankan perlunya disiplin sebagai seorang guru dan kepatuhan mentaati keputusan bersama dengan guru
3. Perlunya mahasiswa PPL sering komunikasi dengan guru dan aktif melakukan pendekatan kepada guru maupun siswa, komunikasi dengan guru pembimbing lebih intensif agar tujuan PPL dapat tercapai
4. Pemahaman penyusunan RPP masih kurang, RPP sebelum digunakan untuk mengajar di depan kelas dikonsultasikan ke guru pembimbing terlebih dahulu secara rutin, dan setiap mengajar membawa RPP
5. Tugas-tugas diselesaikan segera jangan sampai terlalu lama, etos kerja mahasiswa busana masih kurang dan perlu ditingkatkan oleh karena itu lebih ditingkatkan etos kerja dan semangatnya

6. Sebelum melaksanakan PPL hendaknya/harusnya mahasiswa tersebut telah menguasai pelajaran yang akan diajarkan, kesiapan mental dan penguasaan materi masih menjadi kendala dalam kegiatan KBM, materi yang dikuasai mahasiswa masih banyak kurang sinkron dengan materi ajar di sekolah, mohon prodi T.Busana membekali materi ajar di SMK pada mahasiswa sebelum melaksanakan PPL agar mereka tidak kebingungan, Perhatikan dalam penguasaan materi dan kesiapan mengajar, sebagian mahasiswa belum menguasai materi pelajaran baik teori maupun praktik, perlu mengembangkan wawasan untuk memperbanyak materi agar dalam memberikan motivasi belajar siswa lebih mantap
7. Dalam pelaksanaan PPL, harusnya mahasiswa punya sikap / karakter yang aktif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran di kelas, mahasiswa ketika mengajar lebih komunikatif dan kreatif dengan peserta didik dan lebih berani mengajar/tampil di depan kelas
8. Kesiapan perangkat pembelajaran harus sudah dibuat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, hati-hati terhadap sumber belajar yang berasal dari internet karena tidak menutup kemungkinan informasinya tidak tepat, lebih banyak membaca ilmu pengetahuan dan teknologi serta pelatihan yang berkaitan dengan ilmu yang ditekuni
9. Sesekali perlu dipertemukan antara dosen pembimbing dan guru pembimbing PPL untuk saling melengkapi informasi
10. Perlu bekal yang lebih untuk mahasiswa terutama pengalaman praktik, lebih-lebih yang pendidikan dasarnya SMA masih kurang, sehingga saat mengajar

praktek harus mencobanya sebelum mengajar, masih perlu persiapan untuk pembelajaran praktek, eksperimen dahulu sebelum mengajar praktek

11. Mahasiswa PPL diberi porsi memilih materi yang dikuasai untuk diajarkan pada siswa-siswi di SMK, materi dasar bagi mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab para dosen UNY, perlu di *Up-Grade*

Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta Periode 2013 berkategori sedang atau cukup puas. Hasil ini diperoleh dari kondisi yang ada di sekolah yang dirasakan oleh para guru baik yang pernah membimbing para mahasiswa PPL prodi pendidikan teknik busana maupun tidak selama ada kegiatan PPL dari UNY. Hal ini sesuai dengan kajian teori bahwa setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya, disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu, semakin banyak aspek-aspek dalam proses penilaian yang sesuai dengan keinginan dan menyenangkan individu tersebut, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, begitupun apabila semakin sedikit aspek-aspek dalam proses penilaian yang sesuai dengan keinginan dan menyenangkan individu tersebut, maka semakin rendah tingkat kepuasannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta adalah sedang atau puas.

Apabila berdasarkan masing-masing kompetensi : a) kompetensi pedagogik : diperoleh sebanyak 1 orang (6,7%) menyatakan rendah sekali, 3 orang (20,0%) menyatakan rendah, 7 orang (46,7%) menyatakan sedang, 2 orang (13,3%) menyatakan tinggi, dan 2 orang (13,3%) menyatakan tinggi sekali. b) kompetensi kepribadian : diperoleh sebanyak 1 orang (2,5%) menyatakan rendah sekali, 1 orang (2,5%) menyatakan rendah, 18 orang (45,0%) menyatakan sedang, 19 orang (47,5%) menyatakan tinggi, dan 1 orang (2,5%) menyatakan tinggi sekali. c) kompetensi sosial : sebanyak 0 orang (0%) menyatakan rendah sekali, 1 orang (2,5%) menyatakan rendah, 19 orang (47,5%) menyatakan sedang, 17 orang (42,5%) menyatakan tinggi, dan 3 orang (7,5%) menyatakan tinggi sekali. d) kompetensi profesional : diperoleh sebanyak 0 orang (0,0%) menyatakan rendah sekali, 2 orang (13,3%) menyatakan rendah, 6 orang (40,0%) menyatakan sedang, 5 orang (33,3%) menyatakan tinggi, dan 2 orang (13,3%) menyatakan tinggi sekali.

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari guru busana SMK se-Kotamadya Yogyakarta sebagai subyek penelitian, ternyata tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan angket yang menyatakan baik atau tidak baik apabila tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta berkategori sedang. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang besar bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan sebagai bahan kajian dalam bidang teknik busana pada khususnya.

2. Praktis

Setelah diketahuinya tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta, maka secara praktis berimplikasi pada:

a. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya agar bisa menjadi acuan dan diharapkan bisa lebih disempurnakan lagi. Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan guru, dan disesuaikan dengan perkembangan kasus di lapangan.

b. Bagi Lembaga

Sebagai bahan evaluasi dalam usaha peningkatan kualitas mahasiswa, mengetahui faktor kepuasan guru terhadap kompetensi mahasiswa dengan demikian dapat dijadikan acuan guna meningkatkan faktor yang dinilai kurang dalam menentukan kepuasan dan pemicu untuk mempererat hubungan baik antara kedua belah pihak.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil isian kuisisioner. Karena responden bisa jadi kurang teliti dalam pengisian kuisisioner, ada indikasi ketidak jujuran responden dalam mengisi, dan waktu pengembalian kuisisioner tidak sama yang satu dengan lainnya.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta masih terbatas.

D. Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY di

Sekolah Menengah Kejuruan se-Kotamadya Yogyakarta, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Jajaran Program Studi pendidikan teknik busana FT UNY

Disarankan kepada jajaran tinggi dan dosen PT. Busana FT UNY supaya dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak agar lebih baik lagi. Usaha pengoptimalan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program PPL yang dilaksanakan sehingga mahasiswa benar-benar siap diterjunkan ke sekolah-sekolah. Diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar dapat menunjang peningkatan kompetensi dan profesionalitas sebagai calon pendidik di sekolah. Sehingga tingkat kepuasan guru terhadap kompetensi PPL mahasiswa akan meningkat.

2. Kepada Para Guru

Diharapkan guru dapat memberikan masukan pada dosen pembimbing atas kinerja mahasiswanya, dapat bekerjasama antara satu dengan lainnya, dan menjalin hubungan yang baik.

3. Kepada Mahasiswa

Disarankan kepada mahasiswa UNY secara umum dan mahasiswa PT. Busana FT UNY secara khusus agar selama mengikuti kegiatan PPL mampu berinteraksi baik dengan pihak sekolah maupun guru pembimbing, sehingga benar-benar mendapatkan pengalaman yang berharga dari kegiatan PPL tersebut, dan dapat belajar menjadi guru yang profesional. Hal ini dimaksudkan agar yang tadinya tingkat kepuasan guru terhadap mahasiswa sedang akan menjadi tinggi atau bahkan sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anah Suparno dkk. (1993). *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono. (1999). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif Firdausi & Barnawi. (2012). *Profil Guru SMK Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dwi Siswoyo dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fandy Tjiptono. (1999). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fandy Tjiptono. (2006). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Imam Wahyudi. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Memet Mulyadi. (2009). *Kepuasan Belajar*. Diakses dari <http://mtsnccb.wordpress.com/2009/06/10/kepuasan-belajar/> pada tanggal 3 September 2013.
- Muchlas Samani. (2006). *Mengenal Sertikasi Guru di Indonesia*. SIC & Asosiasi Penelitian Pendidikan Indonesia.
- Noeng Muhadjir. (1997). Ilmu Pendidikan Sebagai Disiplin Ilmu. *Majalah Dinamika Pendidikan* No 1/Th/1/Sep 1994 FIP FIK Yogyakarta.
- Rambat Lupiyoadi. (2001). *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suyanto. (2009). Tingkat Kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang Belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Laporan Penelitian. FIK UNY.
- Tim KKN-PPL UNY. (2013). *Format Penilaian PPL UNY*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. (2013). *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.

<http://datapokok.ditpsmk.net/> (diakses 03/09/2013).

<http://uny.teknik.ac.id/> (diakses 03/09/2013).

<http://Forlap.dikti.go.id/> (diakses 05/09/2013)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik UNY

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Provinsi DIY

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 225/PMB.PTNS/TAHUN 2013

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :
Nama Pembimbing : Noor Fitrihana, M.Eng.
Bagi mahasiswa
Nama : PUPUT SUMARGIANNA
NIM : 09513241006
Jurusan/Prodi : PTBB/PT. Busana
- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 21 Januari 2014



Tembusan Yth.:

1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/19/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **3415/H34/PL/2014**
Tanggal : **22 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PUPUT SUMARGI ANNA** NIP/NIM : **09513241006**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PEND. TEKNIK BUSANA S 1, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TINGKAT KEPUASAN GURU TERHADAP KOMPETENSI PPL MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **5 JANUARI 2015 s/d 5 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 JANUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Rini Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0013
0019/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REGN/19/1/2014 Tanggal : 5 Januari 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijinkan Kepada : Nama : PUPUT SUMARGIANNA
No. Mhs/ NIM : 09513241006
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Noor Fitrihana, M.Eng.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TINGKAT KEPUASAIAN GURU TERHADAP KOMPETENSI PPL MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE-KOTA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 5 Januari 2015 s/d 5 April 2015
Lampiran dan Daftar Pertanyaan :
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

PUPUT SUMARGIANNA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 6-1-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta
5. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta
6. Ybs.

LAMPIRAN

Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi

Lampiran 8. Validasi Expert

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

Lampiran 10. Data Hasil Instrumen Penelitian

Lampiran 11. Statistik Deskriptif

Lampiran 12. Perhitungan Normatif

Lampiran 13. Analisis Butir Soal

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Drs. Ngatman Soewito, Mpd.

Kepala PP PPL&PKL UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Puput Sumargianna

NIM : 09513241006

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

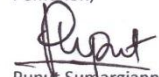
Judul TAS : Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kotamadya Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2014

Pemohon,



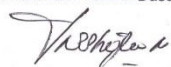
Puput Sumargianna

NIM. 09513241006

Mengetahui,

Kaprodi

Pendidikan Teknik Busana



Kapti Asiatun, Mpd.
NIP.19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Noor Fitriana, M. Eng
NIP. 1976920 200112 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Eko Widodo, Mpd

NIP : 19591212 198702 1 001

Jabatan : Kepala PP PPL&PKL Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis kelayakan instrumen yang dibuat oleh :

Nama : Puput Sumargianna

NIM : 09513241006

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan, ditandai dengan (v)

Belum valid

Sudah valid dengan catatan

Sudah valid

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, Desember 2014

Validator.


Drs. Eko Widodo, Mpd.

NIP. 19591212 198702 1 001

ANGKET PENELITIAN UNTUK GURU

TINGKAT PERSEPSI GURU TRHADAP KOMPETNSI MAHASISWA PPL PRODI PENDIDIKAN TKENIK BUSANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA

A. IDENTITAS GURU

NAMA :

SEKOLAH TEMPAT MENGAMPU:

JENIS KELAMIN :

HARI/TANGGAL :

B. KETERANGAN ANGKET

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dalam penyusunan skripsi
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu penyusun dalam penyelesaian studi

C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang disediakan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Untuk guru yang pernah membimbing mahasiswa PPL mengisi butir pertanyaan 1-40, untuk kepala sekolah /guru/ karyawan mengisi butir pertanyaan 11-30 saja
3. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudia beri tanda *checklist* (√) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
4. Keterangan penilaian
SB : Sangat Baik
B : Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik
5. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuanya.

D. DAFTAR PERTANYAAN

NO	Pertanyaan	SB	B	TB	STB
KOMPETENSI PEDAGOGIK					
1.	Bagaimana menurut saudara tentang model pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL?				

2.	Apakah strategi pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL sudah baik?				
3.	Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL ?				
4.	Apakah variasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah baik?				
5.	Bagaimana asesmen/ evaluasi yang digunakan mahasiswa PPL dalam proses pembelajaran?				
6.	Apakah sistem pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL sudah baik?				
7.	Apakah pemanfaatan TIK sebagai sarana dan prasarana mengajar sudah baik?				
8.	Bagaimana manajemen kelas yang dilakukan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar?				

9.	Apakah tanggapan dari mahasiswa PPL terhadap siswa sudah baik?				
10.	Apakah administrasi pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa PPL sudah baik?				
KOMPETENSI KEPRIBADIAN		SB	B	TB	STB
11.	Bagaimana cara berpenampilan dari mahasiswa PPL ?				
12.	Apakah kedisiplinan mahasiswa PPL sudah baik?				
13.	Bagaimana peran kedisiplinan mahasiswa PPL dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa?				
14.	Apakah keramahan mahasiswa PPL di sekolah saudara sudah baik?				
15.	Bagaimana tentang ke kritisan mahasiswa PPL di sekolah saudara?				

16.	Apakah kesopanan mahasiswa PPL dengan guru dan pegawai sekolah sudah baik?				
17.	Bagaimana partisipasi mahasiswa PPL dalam kegiatan di sekolah?				
18.	Apakah respon mahasiswa PPL terhadap kritik dan saran dari guru sudah baik?				
19.	Bagaimanakah keramahan mahasiswa PPL dengan murid di sekolah?				
20.	Apakah respon mahasiswa terhadap kritik dan saran dari guru pembimbing sudah baik?				
KOMPETENSI SOSIAL		SB	B	TB	STB
21.	Apakah rasa simpati mahasiswa PPL di sekolah saudara sudah baik?				

22.	Bagaimana tingkat kerjasama mahasiswa PPL dengan guru dan pegawai sekolah dalam berbagai kegiatan?				
23.	Apakah kerjasama mahasiswa PPL dengan OSIS di sekolah sudah baik?				
24.	Bagaimana tentang ketertiban mahasiswa PPL di sekolah saudara?				
25.	Apakah tingkat perhatian mahasiswa PPL terhadap siswa sudah baik?				
26.	Bagaimana tingkat perhatian mahasiswa PPL terhadap guru dan karyawan sekolah?				
27.	Apakah hubungan mahasiswa PPL dengan guru pembimbing sudah baik?				
28.	Bagaimana hubungan mahasiswa PPL dengan guru dan karyawan sekolah yang lain?				

29.	Apakah hubungan antar sesama mahasiswa PPL sudah baik?				
30.	Bagaimana hubungan mahasiswa PPL dengan siswa di sekolah?				
KOMPETENSI PROFESIONAL		SB	B	TB	STB
31.	KOMPETENSI PROFESIONAL Apakah dalam praktik mengajar mahasiswa PPL sudah mencapai tujuan pembelajaran?				
32.	Bagaimana materi ajar yang digunakan mahasiswa PPL ?				
33.	Apakah media dan sumber belajar yang digunakan mahasiswa PPL sudah baik?				
34.	Bagaimana pembukaan dan penutupan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL?				
35.	Apakah penguasaan dan penyampaian materi ajar				

	mahasiswa PPL sudah baik?				
36.	Bagaimana efektivitas proses evaluasi yang dilakukan mahasiswa PPL di sekolah saudara?				
37.	Apakah interaksi yang dilakukan mahasiswa PPL dalam proses mengajar sudah baik?				
38.	Bagaimana bahasa yang digunakan mahasiswa PPL dalam proses pembelajaran?				
39.	Apakah penggunaan waktu dalam proses pembelajaran sudah baik?				
40.	Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan mahasiswa PPL?				

TERIMA KASIH

1. Bagaimana kritik dan saran dari Bapak/Ibu terhadap mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

DATA PENELITIAN

R\P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
R1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
R2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1		
R3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2		
R4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1			
R5	2	2	3	3	1	4	1	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2		
R6	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3		
R7	2	2	2	2	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3		
R8	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	
R9	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	
R10	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
R11	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
R12	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
R13	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	
R14	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
R15	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	
R16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R17	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	
R18	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
R19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	
R20	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
R21	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3		
R22	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R24	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
R25	3	3	3	2	2	4	3	3	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
R27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R28	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
R29	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	
R31	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R34	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

**Frekuensi Data Penelitian "Tingkat Kepuasan Guru Terhadap
Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Elektronika UNY di Sekolah
Menengah Kejuruan Se-Kota Yogyakarta"**

Frequencies

Statistics

		Tingkat Kepuasan	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Sosial	Kompetensi Profesional
N	Valid	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		109.06	26.79	27.24	28.29	26.74
Median		107.50	26.00	27.50	28.00	27.50
Mode		96 ^a	26 ^a	30	25 ^a	28 ^a
Std. Deviation		15.733	4.928	4.513	4.331	4.048
Variance		247.512	24.290	20.367	18.759	16.382
Minimum		79	18	16	20	16
Maximum		152	40	39	39	37

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Tingkat Kepuasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79	2	5.9	5.9	5.9
	85	1	2.9	2.9	8.8
	91	1	2.9	2.9	11.8
	93	1	2.9	2.9	14.7
	95	1	2.9	2.9	17.6
	96	3	8.8	8.8	26.5
	101	1	2.9	2.9	29.4
	103	3	8.8	8.8	38.2

105	1	2.9	2.9	41.2
107	3	8.8	8.8	50.0
108	1	2.9	2.9	52.9
109	1	2.9	2.9	55.9
110	1	2.9	2.9	58.8
111	1	2.9	2.9	61.8
113	1	2.9	2.9	64.7
119	1	2.9	2.9	67.6
121	3	8.8	8.8	76.5
122	2	5.9	5.9	82.4
123	1	2.9	2.9	85.3
126	1	2.9	2.9	88.2
128	3	8.8	8.8	97.1
152	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Kompetensi Pedagogik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	2.9	2.9	2.9
20	2	5.9	5.9	8.8
21	1	2.9	2.9	11.8
22	2	5.9	5.9	17.6
23	3	8.8	8.8	26.5
24	4	11.8	11.8	38.2
25	1	2.9	2.9	41.2
26	5	14.7	14.7	55.9
27	2	5.9	5.9	61.8
28	1	2.9	2.9	64.7
29	1	2.9	2.9	67.6
30	3	8.8	8.8	76.5

31	5	14.7	14.7	91.2
35	1	2.9	2.9	94.1
37	1	2.9	2.9	97.1
40	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Kompetensi Kepribadian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	2.9	2.9	2.9
20	1	2.9	2.9	5.9
21	1	2.9	2.9	8.8
23	6	17.6	17.6	26.5
24	2	5.9	5.9	32.4
26	1	2.9	2.9	35.3
27	5	14.7	14.7	50.0
28	4	11.8	11.8	61.8
30	7	20.6	20.6	82.4
31	2	5.9	5.9	88.2
32	1	2.9	2.9	91.2
33	1	2.9	2.9	94.1
34	1	2.9	2.9	97.1
39	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Kompetensi Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	2	5.9	5.9	5.9
23	1	2.9	2.9	8.8
24	2	5.9	5.9	14.7

25	5	14.7	14.7	29.4
26	5	14.7	14.7	44.1
27	1	2.9	2.9	47.1
28	3	8.8	8.8	55.9
30	4	11.8	11.8	67.6
31	3	8.8	8.8	76.5
32	3	8.8	8.8	85.3
33	1	2.9	2.9	88.2
34	1	2.9	2.9	91.2
35	2	5.9	5.9	97.1
39	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	2.9	2.9	2.9
	21	4	11.8	11.8	14.7
	23	3	8.8	8.8	23.5
	24	2	5.9	5.9	29.4
	26	3	8.8	8.8	38.2
	27	4	11.8	11.8	50.0
	28	6	17.6	17.6	67.6
	29	2	5.9	5.9	73.5
	30	6	17.6	17.6	91.2
	31	1	2.9	2.9	94.1
	32	1	2.9	2.9	97.1
	37	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

**Kategori Data Penelitian "Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Mahasiswa
PPL Prodi Pendidikan Teknik Elektronika UNY di Sekolah Menengah
Kejuruan Se-Kota Yogyakarta"**

Frequency Table

Tingkat Kepuasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	3	8.8	8.8	8.8
Sedang	17	50.0	50.0	58.8
Tinggi	13	38.2	38.2	97.1
Tinggi Sekali	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Kompetensi Pedagogik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	6	17.6	17.6	17.6
Sedang	15	44.1	44.1	61.7
Tinggi	10	29.4	29.4	91.1
Tinggi Sekali	3	8.8	8.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Kompetensi Kepribadian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah Sekali	1	2.9	2.9	2.9
Rendah	2	5.9	5.9	8.8
Sedang	14	41.2	41.2	50.0
Tinggi	14	41.2	41.2	91.2

Tinggi Sekali	3	8.8	8.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Kompetensi Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	2	5.9	5.9	5.9
Sedang	14	41.2	41.2	47.1
Tinggi	13	38.2	38.2	85.3
Tinggi Sekali	5	14.7	14.7	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Kompetensi Profesional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah Sekali	1	2.9	2.9	2.9
Rendah	4	11.8	11.8	14.7
Sedang	12	35.3	35.3	50.0
Tinggi	16	47.1	47.1	97.1
Tinggi Sekali	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

1. Perhitungan Normatif Tingkat Kepuasan

M_{ideal} (rerata ideal) dan SD_{ideal} (simpangan baku ideal)

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} [(Jumlah\ Butir\ x\ Skala\ Tertinggi) + (Jumlah\ Butir\ x\ Skala\ Terendah)]$$

$$= \frac{1}{2} [(40 \times 4) + (40 \times 1)]$$

$$= \frac{1}{2} (160 + 40)$$

$$= 100$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6} [(Jumlah\ Butir\ x\ Skala\ Tertinggi) - (Jumlah\ Butir\ x\ Skala\ Terendah)]$$

$$= \frac{1}{6} [(40 \times 4) - (40 \times 1)]$$

$$= \frac{1}{6} (160 - 40)$$

$$= 20$$

Kriteria Kecenderungan

a. $X \leq M_{ideal} - 1,5 SD_{ideal}$

$$= X \leq 100 - 1,5 (20)$$

$$= X \leq 100 - 30$$

$$= X \leq 70$$

b. $M_{ideal} - 1,5 SD_{ideal} < X \leq M_{ideal} - 0,5 SD_{ideal}$

$$= 100 - 1,5 (20) < X \leq 100 - 0,5 (20)$$

$$= 100 - 30 < X \leq 100 - 10$$

$$= 70 < X \leq 90$$

$$c. M_{ideal} - 0,5 SD_{ideal} < X \leq M_{ideal} + 0,5 SD_{ideal}$$

$$= 100 - 0,5 (20) < X \leq 100 + 0,5 (20)$$

$$= 100 - 10 < X \leq 100 + 10$$

$$= 90 < X \leq 110$$

$$d. M_{ideal} + 0,5 SD_{ideal} < X \leq M_{ideal} + 1,5 SD_{ideal}$$

$$= 100 + 0,5 (20) < X \leq 100 + 1,5 (20)$$

$$= 100 + 10 < X \leq 100 + 30$$

$$= 110 < X \leq 130$$

$$e. X > M_{ideal} + 1,5 SD_{ideal}$$

$$= X > 100 + 1,5 (20)$$

$$= X > 100 + 30$$

$$= X > 130$$

Dari data dan perhitungan di atas diperoleh :

Tabel 7. Perhitungan normatif kategorisasi tingkat kepuasan guru elektronika terhadap mahasiswa PPL prodi pendidikan teknik elektronika UNY di sekolah menengah kejuruan se-kota Yogyakarta

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq M_i - 1,5 S_{di}$	≤ 70	Rendah Sekali
$M_i - 1,5 S_{di} < X \leq M_i - 0,5 S_{di}$	70 – 90	Rendah
$M_i - 0,5 S_{di} < X \leq M_i + 0,5 S_{di}$	90 – 110	Sedang
$M_i + 0,5 S_{di} < X \leq M_i + 1,5 S_{di}$	110 – 130	Tinggi
$X > M_i + 1,5 S_{di}$	> 130	Tinggi Sekali

2. Perhitungan Normatif pada Faktor Kompetensi

M_{ideal} (rerata ideal) dan SD_{ideal} (simpangan baku ideal)

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} [(Jumlah\ Butir\ x\ Skala\ Tertinggi) + (Jumlah\ Butir\ x\ Skala\ Terendah)]$$

$$= \frac{1}{2} [(10 \times 4) + (10 \times 1)]$$

$$= \frac{1}{2} (40 + 10)$$

$$= 25$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6} [(Jumlah\ Butir\ x\ Skala\ Tertinggi) - (Jumlah\ Butir\ x\ Skala\ Terendah)]$$

$$= \frac{1}{6} [(10 \times 4) - (10 \times 1)]$$

$$= \frac{1}{6} (40 - 10)$$

$$= 5$$

Kriteria Kecenderungan

a. $X \leq M_{ideal} - 1,5 SD_{ideal}$

$$= X \leq 25 - 1,5 (5)$$

$$= X \leq 25 - 7,5$$

$$= X \leq 17,5$$

b. $M_{ideal} - 1,5 SD_{ideal} < X \leq M_{ideal} - 0,5 SD_{ideal}$

$$= 25 - 1,5 (5) < X \leq 25 - 0,5 (5)$$

$$= 25 - 7,5 < X \leq 25 - 2,5$$

$$= 17,5 < X \leq 22,5$$

$$c. M_{ideal} - 0,5 SD_{ideal} < X \leq M_{ideal} + 0,5 SD_{ideal}$$

$$= 25 - 0,5 (5) < X \leq 25 + 0,5 (5)$$

$$= 25 - 2,5 < X \leq 25 + 2,5$$

$$= 22,5 < X \leq 27,5$$

$$d. M_{ideal} + 0,5 SD_{ideal} < X \leq M_{ideal} + 1,5 SD_{ideal}$$

$$= 25 + 0,5 (5) < X \leq 25 + 1,5 (5)$$

$$= 25 + 2,5 < X \leq 25 + 7,5$$

$$= 27,5 < X \leq 32,5$$

$$e. X > M_{ideal} + 1,5 SD_{ideal}$$

$$= X > 25 + 1,5 (5)$$

$$= X > 25 + 7,5$$

$$= X > 32,5$$

Dari data dan perhitungan di atas diperoleh :

Tabel 9. Perhitungan normatif kategorisasi tingkat kepuasan guru elektronika terhadap mahasiswa PPL prodi pendidikan teknik elektronika UNY di sekolah menengah kejuruan se-kota Yogyakarta pada masing-masing kompetensi

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq M_i - 1,5 S_{di}$	$\leq 17,5$	Rendah Sekali
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 S_{di}$	$17,5 - 22,5$	Rendah
$M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 S_{di}$	$22,5 - 27,5$	Sedang
$M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 S_{di}$	$27,5 - 32,5$	Tinggi
$X > M_i + 1,5 S_{di}$	$> 32,5$	Tinggi Sekali

Tabel 14. Analisis butir soal tingkat kepuasan guru elektronika terhadap mahasiswa PPL prodi pendidikan teknik elektronika UNY di sekolah menengah kejuruan se-kota Yogyakarta pada kompetensi pedagogik

Soal No	Skor Jawaban				Persentase (%)			
	4	3	2	1	4	3	2	1
1	1	24	9	0	2,94%	70,59%	26,47%	0,00%
2	4	15	15	0	11,76%	44,12%	44,12%	0,00%
3	3	20	10	1	8,82%	58,82%	29,41%	2,94%
4	4	12	16	2	11,76%	35,29%	47,06%	5,88%
5	3	18	12	1	8,82%	52,94%	35,29%	2,94%
6	7	23	4	0	20,59%	67,65%	11,76%	0,00%
7	1	13	18	2	2,94%	38,24%	52,94%	5,88%
8	2	16	16	0	5,88%	47,06%	47,06%	0,00%
9	5	22	7	0	14,71%	64,71%	20,59%	0,00%
10	4	9	16	5	11,76%	26,47%	47,06%	14,71%

Tingkat kepuasan guru berdasarkan kompetensi pedagogik paling besar pada pemanfaatan dan pengoptimalisasian TIK pada saat pembelajaran sedangkan paling kecil pada penyelesaian administrasi pembelajaran. Meskipun hal lain juga perlu adanya peningkatan tetapi dapat dijadikan kajian perlu peningkatan yang lebih terhadap kemampuan mahasiswa terhadap penyusunan administrasi pembelajaran.

Tabel 15. Analisis butir soal tingkat kepuasan guru elektronika terhadap mahasiswa PPL prodi pendidikan teknik elektronika UNY di sekolah menengah kejuruan se-kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi kepribadian

Soal No	Skor Jawaban				Persentase (%)			
	4	3	2	1	4	3	2	1
11	3	28	2	1	8,82%	82,35%	5,88%	2,94%
12	2	19	13	0	5,88%	55,88%	38,24%	0,00%
13	1	28	5	0	2,94%	82,35%	14,71%	0,00%
14	1	15	17	1	2,94%	44,12%	50,00%	2,94%
15	1	15	17	1	2,94%	44,12%	50,00%	2,94%
16	2	19	12	1	5,88%	55,88%	35,29%	2,94%
17	1	17	15	1	2,94%	50,00%	44,12%	2,94%
18	6	25	3	0	17,65%	73,53%	8,82%	0,00%
19	6	14	13	1	17,65%	41,18%	38,24%	2,94%
20	4	18	12	0	11,76%	52,94%	35,29%	0,00%

Tingkat kepuasan guru berdasarkan kompetensi kepribadian paling besar pada kesahajaan dan kesopanan mahasiswa terhadap guru sedangkan paling kecil pada kekritisian, kekreatifan, ketenangan dan kepercayaan diri mahasiswa. Meskipun hal lain juga perlu adanya peningkatan tetapi dapat dijadikan kajian perlu peningkatan yang lebih terhadap kekritisian, kekreatifan, ketenangan dan kepercayaan diri mahasiswa.

Tabel 16. Analisis butir soal tingkat kepuasan guru elektronika terhadap mahasiswa PPL prodi pendidikan teknik elektronika UNY di sekolah menengah kejuruan se-kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi sosial

Soal No	Skor Jawaban				Persentase (%)			
	4	3	2	1	4	3	2	1
21	4	23	6	1	11,76%	67,65%	17,65%	2,94%
22	7	14	12	1	20,59%	41,18%	35,29%	2,94%
23	6	16	11	1	17,65%	47,06%	32,35%	2,94%
24	4	22	8	0	11,76%	64,71%	23,53%	0,00%
25	6	26	2	0	17,65%	76,47%	5,88%	0,00%
26	4	18	11	1	11,76%	52,94%	32,35%	2,94%
27	1	17	16	0	2,94%	50,00%	47,06%	0,00%
28	3	23	8	0	8,82%	67,65%	23,53%	0,00%
29	3	25	6	0	8,82%	73,53%	17,65%	0,00%
30	2	22	10	0	5,88%	64,71%	29,41%	0,00%

Tingkat kepuasan guru berdasarkan kompetensi sosial paling besar pada rasa hormat dan penghargaan terhadap orang lain yang dilakukan mahasiswa terhadap guru sedangkan paling kecil pada perhatian mahasiswa terhadap siswa pada saat pembelajaran. Meskipun hal lain juga perlu adanya peningkatan tetapi dapat dijadikan kajian perlu peningkatan yang lebih terhadap kemampuan mahasiswa untuk memperhatikan siswa pada saat pembelajaran.

Tabel 17. Analisis butir soal tingkat kepuasan guru elektronika terhadap mahasiswa PPL prodi pendidikan teknik elektronika UNY di sekolah menengah kejuruan se-kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi profesional

Soal No	Skor Jawaban				Persentase (%)			
	4	3	2	1	4	3	2	1
31	1	21	11	1	2,94%	61,76%	32,35%	2,94%
32	1	20	12	1	2,94%	58,82%	35,29%	2,94%
33	3	29	2	0	8,82%	85,29%	5,88%	0,00%
34	2	20	12	0	5,88%	58,82%	35,29%	0,00%
35	2	20	12	0	5,88%	58,82%	35,29%	0,00%
36	1	16	16	1	2,94%	47,06%	47,06%	2,94%
37	1	19	14	0	2,94%	55,88%	41,18%	0,00%
38	1	22	11	0	2,94%	64,71%	32,35%	0,00%
39	1	21	11	1	2,94%	61,76%	32,35%	2,94%
40	1	19	12	2	2,94%	55,88%	35,29%	5,88%

Tingkat kepuasan guru berdasarkan kompetensi profesional paling besar pada pemilihan media/alat pembelajaran yang digunakan mahasiswa sedangkan paling kecil pada evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa serta penilaian hasil belajar yang akan dilaksanakan setelah pembelajaran. Meskipun hal lain juga perlu adanya peningkatan tetapi dapat dijadikan kajian perlu peningkatan yang lebih terhadap kemampuan mahasiswa untuk mengevaluasi pembelajaran serta penilaian hasil belajar yang akan dilaksanakan setelah pembelajaran.